



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN
HURUF HIJAIYAH (MAKHRAJ AL-LISAN) SECARA BAIK
DAN BENAR DALAM MEMBACA ALQURAN DENGAN
METODE AL-HIRA' PADA SISWA KELAS VII-A MTs.
SWASTA IRA MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

CANDRA

NIM: 0301162099

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN
HURUF HIJAIYAH (MAKHRAJ AL-LISAN) SECARA BAIK
DAN BENAR DALAM MEMBACA ALQURAN DENGAN
METODE AL-HIRA' PADA SISWA KELAS VII-A MTs.
SWASTA IRA MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

CANDRA
NIM: 0301162099

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dosen Pembimbing I



Drs. Abd.Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

Dosen Pembimbing II


Dec 15/2021.
/03

Drs. H. Miswar, MA
NIP. 19650507 200604 1 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Medan, Februari 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memahami, menganalisi, dan mendapatkan saran dan masukan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa.

Nama : CANDRA

NIM : 0301162099

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Secara Baik dan Benar dalam Membaca Alquran dengan Metode Al-Hira' pada Siswa Kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan Tahun Ajaran 2020/2021**

Berdasarkan hal ini pendapat kami sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Pembimbing I



Drs. Abd Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

Pembimbing II


Dec 15/2021.
/03

Drs. H. Miswar, MA
NIP. 19650507 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CANDRA

NIM : 0301162099

Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Secara Baik dan Benar dalam Membaca Alquran dengan Metode Al-Hira' pada Siswa Kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan Tahun Ajaran 2020/2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan Ijazah yang diberikan oleh UIN Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan

CANDRA
NIM. 0301162099

ABSTRAK



Nama : CANDRA
NIM : 0301162099
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. Abd.Halim Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Drs. H. Miswar, MA.
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Secara Baik dan Benar dalam Membaca Alquran dengan Metode Al-Hira' pada Siswa Kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Kata Kunci : Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan), Membaca Alquran dan Metode Al-Hira'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran sebelum diterapkan Metode Al-Hira'. 2) Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran setelah diterapkan Metode Al-Hira'. 3) Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran pada siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Sampel diambil sebanyak 19 orang yaitu siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan.

Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sebelum diterapkan Metode Al-Hira' yaitu dari 19 orang siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 15,78%, sedangkan yang tidak tuntas 16 orang dengan presentase 84,21% dan nilai rata-rata yang diperoleh 59,73. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sesudah diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan pada Siklus I dari 19 orang yang tuntas sebanyak 8 orang dengan Ketuntasan Klasikal 42,10% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan Ketuntasan Klasikal 57,89%, adapun Nilai Rata-Rata yang diperoleh 68,94. Sedangkan pada Siklus II dari 19 orang siswa, semua siswa tuntas dengan Ketuntasan Klasikal 100%, adapun Nilai Rata-Ratanya 80.

Diketahui
Pembimbing I



Drs. Abd.Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan puji sukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhana Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu serta dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam kepada nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wa sallam*, sebagai bentuk rasa cinta kepada beliau dan berharap mendapatkan syafa'atnya pada hari kemudia kelaak. Skripsi yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Secara Baik dan Benar dalam Membaca Alquran dengan Metode Al-Hira' pada Siswa Kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan Tahun Ajaran 2020/2021** di ajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II dan III.
3. Bunda Dr. Mahariah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali penulis dengan

berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu dilembaga ini dan memberi kesempatan serta fasilitas belajar kepada penulis.

4. Bapak Drs. Hadis Purba, MA selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Abd. Halim Nasution, M. Ag selaku Dosen pembimbing utama skripsi penulis, yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Miswar, MA selaku Dosen pembimbing kedua skripsi penulis, yang dalam penulisan skripsi ini juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta M. Nasir dan Ibunda tercinta Ruslina, terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang selama ini terus kalian berikan. terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, kepada penulis baik itu berupa moral ataupun material. Terima kasih atas pelajaran serta petuah-petuah hidup yang diberikan dari kecil hingga saat ini. Sungguh omak dan bapak adalah orangtua yang hebat, panutan, serta teladan bagi penulis, kalian pahlawan dalam kehidupan penulis dan saat ini, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan berkat perjuangan serta dukungan yang terus kalian berikan. Penulis selalu mendoakan agar ayahanda serta ibunda senantiasa dirahmati Allah Ta'ala, dan skripsi ini penulis persembahkan

kepada ayahanda dan ibunda tercinta, karena penulis tiada apa-apanya tanpa ayahanda dan ibunda.

8. Terima kasih juga kepada abang kami Heri Syahputra serta adik-adik kami Andriani, Fitriani, Wahyuni, Jefri Syahputra, dan Asiyah Putri terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan, atas dukungan, semangat yang diberikan, canda tawa kalian, menjadikan penulis mendapatkan semangat baru, tenaga baru, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI-1 stambuk 2016, Muhammad Bukhori Dasopang, Saiful Ridho, Agung Dwi Pramuji, Imam Sahma, Fahri Agung, Rusdiansyah , Rizqan Ma'ruf, Abdul Halim, Dzul Fadhli, Calvin Sukma, Azais Wijaya, , Fahmi Arafah, Samsul Nasution, Luqman, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk setiap moment yang telah kita ciptakan selama di PAI-1, masa-masa kuliah tak terlupakan akan selalu terkenang . penulis senantiasa mendoakan kebaikan untuk kita semua. Terima kasih untuk kita semua, karena telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di UIN-SU Medan.
10. Terima kasih kepada keluarga bangda Alifiah Margolang, S.Pd, Ustadz Ahmad Khoir, M.Pd. BKM Musholla Al-Mustaqim serta para senior Ustadz Syafrizal Anas S.Th.I, Ustadz Irwanuddin, S.Pd, Ihsan Sinatra, S.Pd, Afrinanda Sirait, S.T, serta Ustadz Junaidi Sirait, M.Pd. BKM Musholla H.M. Said, serta BKM Masjid Raya Al-Jihad terima kasih telah menjadi tempat untk bernaung selama menempuh pendidikan di UIN Sumatera Utara.

11. Kepada sekolah serta para guru-guru MTs. Swasta IRA Medan yang telah memberikan sarana yang sangat penting bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari observasi, penelitian siklus I, siklus II, data-data yang diperlukan dan lain sebagainya.
12. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Adapun penulisan skripsi ini telah dilakukan secara sungguh-sungguh sesuai kadar pengetahuan serta kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa, skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat lebih baik lagi dalam menulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Februari 2021

Penulis

CANDRA
NIM. 0301162099

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah	10
1. Pengertian Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah	10
2. Tahsin Alquran	11
3. Huruf- Huruf Hijaiyah	13
4. Makhraj huruf	14
B. Makhraj Al-Lisan	17
C. Membaca Alquran	20
1. Pengertian Membaca Alquran	20
2. Keutamaan Membaca Alquran	21
3. Adab-Adab Membaca Alquran	25
4. Kitab Alquran	26
D. Metode Al-Hira'	30
1. Pengertian Metode Al-Hira'	30

2. Penerapan Metode Al-Hira’	31
E. Penelitian yang Revelan	34
F. Kerangka Berfikir	35
G. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Temuan Umum	47
1. Profil sekolah MTs. Swasta IRA Medan	47
2. Visi dan Misi MTs. Swasta IRA Medan	48
3. Struktur Organisasi MTs. Swasta IRA Medan	48
B. Temuan Khusus	49
1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode Al-Hira’	49
2. Hasil belajar siswa setelah menerapkan Metode Al-Hira’	51
a. Tindakan Siklus I	51
b. Tindakan Siklus II	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64

B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Hijaiyah	13
Tabel 2.2 Makhraj Huruf	15
Tabel 2.3 Materi Metode Al-Hira'bagian Pertama	32
Table 2.4 Materi Metode Al-Hira' Bagian Kedua	33
Table 3.1 Data Siswa MTs. IRA Medan	49
Table 3.2 Data Pendidik MTs. IRA Medan	49
Table 3.3 Data Pretest Siswa	50
Table 3.4 Presentase Ketuntasan Pretest	51
Table 3.5 Data Post Test I	54
Tabel 3.6 Presentase Ketuntasan Post Test I	55
Tabel 3.7 Kriteria Keberhasilan Siklus I	55
Tabel 3.8 Data Post Test II	58
Tabel 3.9 Presentase Ketuntasan Post Test II	59
Tabel 3.10 Kriteria Keberhasilan Siklus II	60
Tebel 3.11 Rekapitulasi Pretest, Post Test I, Post Test II	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan firman Allah *Subhanahu Wata'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin di dunia dan di akhirat kelak.¹

Disisi lain Alquran juga merupakan salah satu mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*². Sebagaimana yang didefenisikan oleh Hakim Muda Harahap dalam bukunya *Rahasia Alquran*, bahwa Alquran adalah mukjizat yang diturunkan kepada nabi dan merupakan petunjuk bagi umat manusia.³

Selanjutnya, sebagaimana yang telah disebutkan di awal, Alquran merupakan pedoman hidup bagi manusia. Oleh karena itu, untuk mengetahui petunjuk-petunjuk Alquran maka umat manusia perlu untuk mempelajarinya. Sebab mempelajari Alquran merupakan konsekuensi yang harus diterima terhadap siapa saja yang menjadikan Alquran pedoman dalam hidupnya.

Adapun terhadap umat Islam, beriman kepada Alquran adalah bagian dari rukun-rukun Iman. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 136.

¹ Said Agil Husni Almunawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Cet 2, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. XII.

² Hasan Mansyur Nasution, *Lebih Dekat dengan Alquran*, (Bandung:Ciptapustaka Media Perintis, 2009), h. 6.

³ Hakim Muda Harahap, *Rahasia Alquran (Menguak Semesta, Manusia, Semesta & Keruntuhan Alam)*, Cet. I (Depok: Darul Hikmah, 2007), h. 33.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِهِ ءَ
 وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ... ﴿١٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya...⁴

Dalam ayat di atas Allah *Subhanahu Wata'ala* memanggil orang-orang beriman dan memerintahkan agar tetap beriman kepada Allah, Rasul-Nya dan kepada kitab-kitab-Nya. Dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir bahwa dalam ayat ini, untuk Alquran Allah menggunakan kata *Nazzala*, karena ia diturunkan secara terpisah, berangsur-angsur, sesuai kejadian yang dibutuhkan setiap hamba dalam kehidupan dunia dan akhirat mereka.⁵

Sebagaimana yang telah disebutkan di awal, setelah mengimannya (Alquran), ada kewajiban-kewajiban yang harus ditunaikan diantaranya kewajiban untuk mempelajarinya⁶. Berdasarkan hal tersebut, hal yang paling mendasar dalam mempelajari Alquran ialah belajar membacanya.

Di Indonesia sendiri belajar membaca Alquran telah di mulai sejak masa anak-anak. Aktivitas belajar membaca Alquran ini dapat kita temui di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal. Bahkan setiap tahunnya diadakan kompetisi-kompetisi membaca Alquran yang bertaraf Nasional sehingga melahirkan para pembaca dan penghafal Alquran yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional.

⁴ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 100.

⁵ Ismail Ibn Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan Al-Atsari, (Pustaka Imam Syafi'i, 2003), h. 429.

⁶ Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Alquran*, (Surabaya: Al Ikhlas: 1982), h. 138.

Belajar membaca Alquran sama halnya mempelajari pelajaran yang lain, ia butuh metode yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pada awalnya, Alquran diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam* melalui metode *Talaqqi* atau *Musyafah*. Metode *Talaqqi* dan *Musyafah* adalah metode pengajaran dengan cara guru dan murid berhadap-hadapan (*face to face*). Hal ini dapat kita ketahui dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Fatimah *Radiallahu'anha* bahwa Rasulullah bersabda:

عَنْ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ: أَسَرَّ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ جِبْرِيْلَ كَانَ يُعَارِضُنِي بِالْقُرْآنِ كُلِّ سَنَةٍ، وَإِنَّهُ عَارِضَنِي الْعَامَ مَرَّتَيْنِ، وَلَا أُرَاهُ إِلَّا حَضَرَ أَجْلِي (رواه البخاري)

Artinya: Sesungguhnya Jibril mengajarku membaca Alquran setahun sekali. Dan tahun ini ia telah membacakan Alquran dua kali kepadaku. Aku menduga ini pertanda bahwa ajalku telah dekat (HR. Bukhari).⁷

Kemudian seiring waktu berlalu metode belajar membaca Alquran terus dikembangkan hal itu terlihat dari banyaknya metode-metode belajar membaca Alquran yang ada dengan tujuan yaitu memudahkan seseorang untuk belajar membaca Alquran.

Adapun metode-metode tersebut seperti metode *Al-Baghdadiyah* yaitu metode yang memuat pelajaran dari hal-hal konkrit ke abstrak, dari yang mudah sampai kepada yang sulit, dari hal-hal yang umum sampai kepada hal-hal yang khusus. Metode ini juga dikenal dengan metode *tarkibiyah* suatu metode yang dikenal dengan sistem eja atau yang disebut dengan metode *Alif*

⁷ Muhammad Ibn Ismail Abu Abdillah Al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, Jilid 6, (T.P: Dar Thuq An-Najah, 1422), h. 186.

Ba Ta. Metode ini disusun oleh Abu Mansur Abdul Qafir Baghdadi berasal dari Iraq, Baghdad.

Metode *Qira'ati*, metode membaca Alquran yang disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Metode ini disusun secara sistematis dan terperinci sampai kepada bacaan tajwidnya dengan prinsip CBSA+M (Cara Belajar Siswa Aktif+Mandiri) dan LTCB (Lancer Tepat Cepat Benar). Ciri dari metode ini ialah berkesinambungan antara halaman satu kehalaman berikutnya.

Metode *Barqy*, sebuah metode yang disusun oleh Drs. H. Muhadjir Sulthon dari Lamongan. Metode ini disusun dengan metode yang dinamakan lembaga. Tiap-tiap lembaga memiliki arti yang mudah dipahami karena disesuaikan dengan bahasa Indonesia. Sebagai contoh: Sa Ya Ka Ya س ي ك ي
Su Ka Ma Kan س و ك م ا ك ن dan seterusnya.

Metode *Iqra'* metode yang disusun oleh KH. As'ad Human dari Yogyakarta. Terdiri dari 6 jilid yang disusun secara sistematis yang menekankan langsung pada latihan membaca dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) secara individual.

Sekarang ini dapat kita lihat, beberapa metode-metode di atas sudah mulai jarang digunakan di Sekolah, Madrasah, ataupun di tempat-tempat belajar Alquran hanya metode *Iqra'*-lah yang sampai saat ini masih bertahan dan masih digunakan mayoritas kebanyakan orang khususnya di Indonesia. Memudarnya penggunaan metode-metode tersebut tidak terlepas dari dua faktor yaitu: 1) kurang efektif dan efisien metode dan 2) munculnya metode-metode yang baru.

Disamping itu, perkara yang penting juga untuk diperhatikan dalam membaca Alquran ialah kefasihan dalam melafalkan huruf-hurufnya (huruf hijaiyah) sesuai dengan makhrajnya. Perkara ini menjadi penting disebabkan isi Alquran merupakan murni wahyu Allah *Subhanahu Wata'ala*, oleh karena itu membacanya haruslah sesuai dengan apa yang Allah inginkan. Kemudian, agar terhindar dari kesalahan makna ayat, sehingga menyebabkan makna ayatnya melenceng dan salah memahami maksud ayat yang dibaca. Di antara urgennya membaca alquran secara fasih sesuai makhraj huruf ialah agar bacaan Alquran dilakukan menjadi berpahala bukan malah sebaliknya mendatangkan dosa.

Oleh karena itu, pada saat ini sangat dibutuhkan metode yang tepat dalam pelajaran membaca Alquran sehingga dengan metode itu dapat menghasilkan siswa atau pelajar yang mampu membaca Alquran secara fasih sesuai makhraj huruf yang telah ditentukan oleh syari'at.

Selanjutnya, Pada abad ke-21 ini, metode membaca Alquran masih terus dikembangkan dengan tujuan terciptanya suatu metode belajar membaca Alquran yang efektif dan efisien. Menjawab tantangan tersebut maka hadirilah Metode Al-Hira' (Mampu Membaca Alquran dalam Tempo 24 Jam) sebagai solusi terhadap metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca Alquran.

Metode Al-Hira' (Dapat Membaca Alquran dalam Tempo 24 Jam) merupakan metode yang memberi kemudahan dalam proses pembelajaran membaca Alquran bagi siswa dan guru serta membutuhkan waktu yang lebih

pendek dibandingkan metode *Iqra'* ataupun metode lainnya.⁸ Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya Metode Al-Hira' tersebut, umat Islam mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan data bahwa di MTs. Swasta IRA Medan masih terdapat siswa yang belum fasih dalam membaca Alquran hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang belum tepat dalam menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf (*Makhroj Huruf*)
2. Terdapat siswa yang masih bingung melafalkan huruf ج, ذ, ز sesuai dengan makhraj huruf yang benar.
3. Terdapat siswa yang masih bingung melafalkan huruf ث, س, ش sesuai dengan makhraj huruf yang benar.
4. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ص, س yang berbaris kasrah.
5. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ض, د yang berbaris kasrah.
6. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ط, ت yang berbaris kasrah.

Sehubungan dengan masalah dan fenomena di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

⁸ Ahmad Roihan Nasution, *Metode Alhira dan Peranannya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TK Alquran Al-Hira' Kecamatan Medan Denai*, (Medan:UINSU, 2017), h. 5.

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN HURUF HIJAIYAH (MAKHRAJ AL-LISAN) SECARA BAIK DAN BENAR DALAM MEMBACA ALQURAN DENGAN METODE AL-HIRA' PADA SISWA KELAS VII-A MTs. SWASTA IRA MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang belum tepat dalam menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf (*Makhroj Huruf*)
2. Terdapat siswa yang masih bingung melafakan huruf ج, ذ, ز sesuai dengan makhraj huruf yang benar.
3. Terdapat siswa yang masih bingung melafakan huruf ث, س, ش sesuai dengan makhraj huruf yang benar.
4. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ص, ص yang berbaris kasrah.
5. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ض, د yang berbaris kasrah.
6. Terdapat siswa yang kesulitan membedakan pelafalan huruf ط, ت yang berbaris kasrah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dalam membaca Alquran sebelum diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa di kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan?
2. Bagaimana kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dalam membaca Alquran setelah diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa di kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan?
3. Apakah Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran pada siswa di kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dalam membaca Alquran sebelum diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa di kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan.
2. Kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dalam membaca Alquran setelah diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa di kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan.
3. Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafakan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu

pengetahuan khususnya tentang meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah secara baik dan benar dalam membaca Alquran dengan Metode Al-Hira'.

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Penelitian ini sebagai bahan evaluasi agar seterusnya lebih menekankan dan menggalakkan Metode Al-Hira' di ajarkan pada siswa serta memilihkan guru-guru yang berkompeten dibidangnya sehingga para siswa lebih baik dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca Alquran.

2. Kepada guru

Menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi bahwa setiap guru Alquran di MTs. Swasta IRA Medan harus mampu memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Alquran. Salah satu metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Alquran adalah Metode Al-Hira'. Dengan metode ini diharapkan siswa mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj huruf yang tepat.

3. Kepada siswa

Dengan Metode Al-Hira' diharapkan siswa mampu membaca Alquran secara baik dan benar sesuai makhraj huruf yang tepat dalam waktu yang relatif singkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah

Membaca Alquran merupakan aktivitas ibadah yang sangat mulia di dalam syariat Islam. Banyak sekali ayat atau hadits yang menganjurkan membacanya. Di samping itu, Allah *Subhanahu Wata'ala* juga akan memberikan pahala yang sangat besar bagi para pembaca Alquran.

Oleh karena itu ibadah membaca Alquran hendaklah dilakukan secara sungguh-sungguh dalam artian memperhatikan adab-adab membacanya, memiliki ilmu baca Alquran, seperti: mengetahui huruf-huruf hijaiyah, mengetahui tanda baris dalam Alquran, serta ilmu tajwid dan lain sebagainya.

Diatara perkara yang paling mendasar dan sangat penting dalam membaca alquran adalah mengetahui huruf hijaiyah. Karena kunci untuk dapat membaca Alquran ialah mengetahui huruf-huruf hijaiyah.⁹

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang dipakai dalam Alquran dan dikenal pada masa sekarang.¹⁰ Selain itu huruf hijaiyah juga di artikan sebagai alfabeta bahasa arab yang disebut dengan huruf *al-hijaiyah* dan huruf *al-*

⁹ Otory Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Alquran Baik dan Benar*, (Jakarta: Gama Isani Press, 2002), h. 52.

¹⁰ Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), h. 17.

tahajj artinya huruf ejaan.¹¹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah abjad dalam bahasa arab yang terdiri dari 29 huruf.

Setiap huruf-huruf hijaiyah tersebut memiliki cara pelafalan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam membaca Alquran, para pembacanya dituntut untuk mampu melafalkan setiap huruf hijaiyah secara baik dan benar.

Kata mampu sendiri memiliki makna kuasa (bisa, sanggup); dapat. Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu.¹² Jadi, kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan aturan-aturan yang ada. kata melafalkan dapat diartikan mengucapkan kata atau sesuatu. Adapun huruf hijaiyah adalah abjad dalam bahasa arab yang terdiri dari 29 huruf.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan melafalkan huruf hijaiyah adalah kesanggupan seseorang untuk mengucapkan setiap huruf abjad bahasa arab sesuai aturan tertentu.

2. Tahsin Alquran

Membaca Alquran merupakan ibadah yang sangat mulia, oleh karena itu hendaklah dilakukan dengan cara yang terbaik supaya bacaan Alquran itu mendatangkan pahala. Bacaan Alquran yang terbaik ialah bacaan Alqurannya Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* karena kepada beliau diturunkan Alquran tersebut. Jadi, orang yang paling paham

¹¹ D.Sirojuddin, *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 24.

¹² <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Nul> Diakses Pada 27 Februari 2020 Pukul 11:51.

tentang Alquran baik itu cara membaca ataupun isinya ialah Rasulullah Shallallah'alaihi Wasallam.

Pada saat ini untuk memperbaiki bacaan Alquran, maka seseorang diharuskan belajar Tahsin. Tahsin menurut bahasa diambil dari kata ,حسن

تحسينا artinya memperbaiki, atau membaguskan. Adapun secara istilah Tahsin ialah memperbaiki atau membaguskan bacaan Alquran sesuai kaidah bacaan Alquran. adapun anjuran membaca Alquran secara secara baik dan benar ialah firmah Allah Subhanahu Wata'ala Q.S. al-muzzammil/ 73:4

...وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: ...bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.¹³

Dalam ayat yang lain juga Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman Q.S. Al-Baqarah/2: 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.¹⁴

¹³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 574.

¹⁴ Ibid, 19.

Allah Subhanahu Wata'ala berfirman pada ayat ini dengan kata

حَقِّ تِلَاوَتِهِ dapat dipahami bahwa kata itu merupakan anjuran yang jelas

untuk membaca Alkitab (Alquran) dengan bacaan yang benar.

3. Huruf- Huruf Hijaiyah

Sebagaimana yang telah dijelaskan di awal bahwa huruf hijaiyah ada 29, berikut ini akan di uraikan huruf- huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Huruf Hijaiyah

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf
1.	ا	a, i, u	<i>Alif</i>
2.	ب	B	<i>Ba'</i>
3.	ت	T	<i>Ta'</i>
4.	ث	Ts	<i>Tsa'</i>
5.	ج	J	<i>Jim</i>
6.	ح	H	<i>Ha'</i>
7.	خ	Kh	<i>Kha'</i>
8.	د	D	<i>Dal</i>
9.	ذ	Dz	<i>dzal</i>
10.	ر	R	<i>Ra'</i>
11.	ز	Z	<i>Zai</i>
12.	س	S	<i>Sin</i>
13.	ش	Sy	<i>syin</i>
14.	ص	Sh	<i>shad</i>
15.	ض	Dl	<i>dlad</i>
16.	ط	Th	<i>Tha'</i>

17.	ظ	Zh	<i>Zha'</i>
18.	ع	'a, 'i, 'u	<i>'ain</i>
19.	غ	Gh	<i>ghain</i>
20.	ف	F	<i>Fa'</i>
21.	ق	Q	<i>Qa'</i>
22.	ك	K	<i>Kaf</i>
23.	ل	L	<i>Lam</i>
24.	م	M	<i>Mim</i>
25.	ن	N	<i>Nun</i>
26.	و	W	<i>waw</i>
27.	هـ	H	<i>Ha'</i>
28.	ء	'	<i>hamzah</i>
29.	ي	Y	<i>Ya'</i>

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa “kolom huruf latin” menerangkan tentang persamaan alih aksara latin dari huruf arab. Sedangkan kolom “nama huruf” menjelaskan tentang pelafalan nama huruf yang bersangkutan dalam keadaan tanpa harakat.

Setiap huruf hijaiyah di atas memiliki karakteristik tertentu yang berbeda, baik ditinjau dari tempat keluarnya huruf maupun sifat-sifat huruf yang melekat pada huruf tersebut.

4. Makhraj Huruf

Makhraj secara bahasa artinya موضع الخروج artinya tempat keluar, sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Dengan demikian, Makhraj

huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.¹⁵

Makhraj huruf dibagi menjadi 17 Makhraj, selanjutnya Makhraj tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 bagian. berikut:

Tabel 2.2 Makhraj Huruf

No	Nama Makhraj Huruf	Jumlah Makhraj
1.	Al-Jauf (Ronggan Mulut)	1 Makhraj
2.	Al-Halq (Tenggorokan)	3 Makhraj
3.	Al-Lisan (Lidah)	10 Makhraj
4.	Asy-Syafatain (Dua Bibir)	2 Makhraj
5.	Al-Khaisyum (Rongga Hidung)	1 Makhraj

Pada tabel di atas, kolom kedua berisi tentang nama-nama makhraj huruf secara garis besar, sedangkan pada kolom ketiga berisi tentang jumlah makhraj yang di hasilkan. Berikut ini akan di uraikan kelima macam makhraj tersebut:

a. Al-jauf

Makhraj Al-Jauf artinya rongga mulut. Maksudnya ialah tempat keluarnya huruf yang terletak pada rongga mulut. Huruf yang keluar dari Makhraj Al-Jauf ada tiga yaitu: *alif* (ا), *waw* (و), dan *ya'* (ي).

b. Al-Halq

Makhraj Al-Halq artinya rongga tenggorokan. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada rongga tenggorokan. Dari Makhraj Al-Halq ini muncul tiga makhraj yaitu:

- 1) Al-Halq bagian dalam, dari makhraj ini keluar hurufnya ة dam ◦
- 2) Al-Halq bagian tengah, dari makhraj ini keluar huruf ح dan ع

^{15 15} Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, h. 20.

3) Al-Halq bagian luar, dari makhraj ini keluar huruf خ dan غ

c. Al-Lisan

Makhraj Al-Lisan artinya lidah. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada lidah. Dari Makhraj Al-Lisan muncul 10 makhraj yaitu:

- 1) Pangkal lidah dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ق
- 2) Pangkal lidah kedepan sedikit dari makhraj *qaf* dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ك
- 3) Pertengahan lidah dimantapkan dengan langit-langit atas dari makhraj ini keluar hurur ش, ج, ي
- 4) Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan dari makhraj ini kelaur huruf ض
- 5) Ujung lidah dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ل
- 6) Bergeser ke bawah sedikit dari makhraj *lam*, dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ن
- 7) Dekat makhraj *nun*, tetapi masuk pada punggung lidah dari makhraj ini keluar huruf ر
- 8) ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ت, د, ط
- 9) ujung lidah dengan ujung ujung gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ذ, ظ, ث

10) ujung lidah dengan ujung gigi seri bawah dari makhraj ini keluar huruf ص, ز, س

d. Asy- Syafatain

Makhraj asy-syafatain artinya dua bibir. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada dua bibir. Dari makhraj asy-syafatain muncul dua makhraj yaitu:

- 1) Bibir bawah bagian tengah dengan ujung gigi atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ف
- 2) Paduan bibir atas dan bawah hurufnya dari makhraj ini keluar huruf و, م, ب

e. Al-Khaisyum

Makhraj Al-Khaisyum artinya rongga hidung. Maksudnya ialah tempat keluar huruf yang terletak pada rongga hidung. Huruf yang keluar dari makhraj ini م, ن, الادغام بغنه, الاقلاب, الاخفاء

B. Makhraj Al-Lisan

Dalam membaca Alquran, pelafalan huruf sangatlah penting karena ia akan sangat berpengaruh terhadap makna ayat yang dibaca. Itu artinya kesalahan dalam melafalkan huruf sangat berpengaruh terhadap makna ayat dalam Alquran. Sebagai contoh dalam Q.S. Al-Jatsiyah/ 45:12.

... وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾

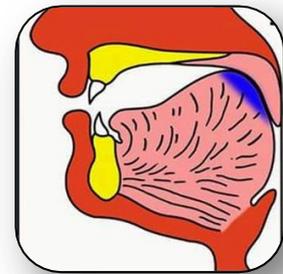
Artinya: ... dan Mudah-mudahan kamu bersyukur.

Perhatikan ayat di atas apabila lafazh تشكرون dibaca تسكرون (huruf ش diganti menjadi huruf س) maka artinya akan berubah menjadi mudah-

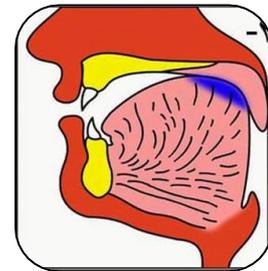
mudahan kamabuk. Dari ayat di atas dapat kita lihat secara jelas bahwa kesalahan pengucapan huruf berakibat yang fatal terhadap makna ayat. Perbuatan semacam ini tergolong dosa dan hal ini melanggar tujuan membaca Alquran itu sendiri yaitu untuk mendapatkan pahala.

Oleh karena pembahasan tentang pelafalan huruf hijaiyah ini sangatlah penting. Agar memudahkan para pembaca dalam memahaminya peneliti akan menyertakan gambar dari setiap huruf yang keluar dari Makhraj Al-Lisan.

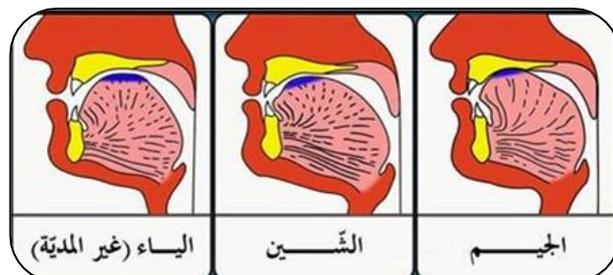
1. Pangkal lidah dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ق



2. Pangkal lidah kedepan sedikit dari makhraj qaf dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ك

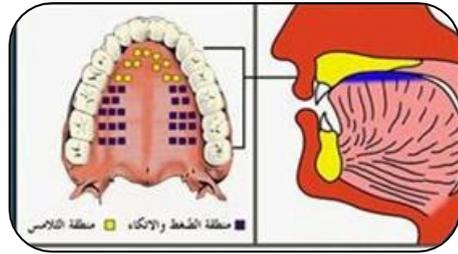


3. Pertengahan lidah dimantapkan dengan langit-langit atas dari makhraj ini keluar huruf ش, ج, ي



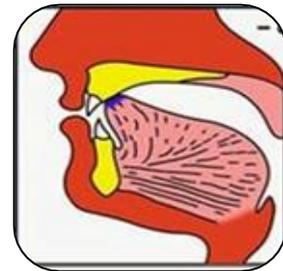
4. Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan dari makhraj ini kela^r huruf

ض



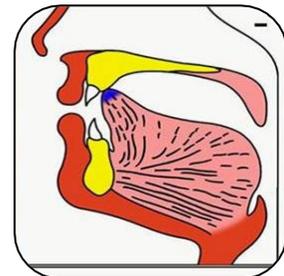
5. Ujung lidah dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar

huruf ل



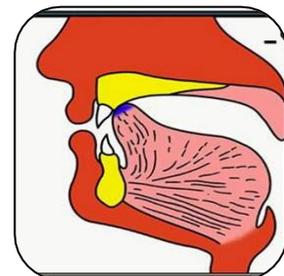
6. Bergeser ke bawah sedikit dari makhraj lam, dengan langit-langit

dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ن



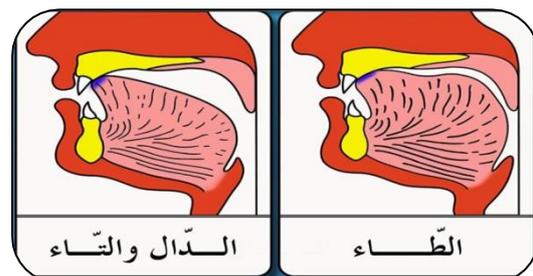
7. Dekat makhraj nun, tetapi masuk pada punggung lidah dari makhraj ini

keluar huruf ر



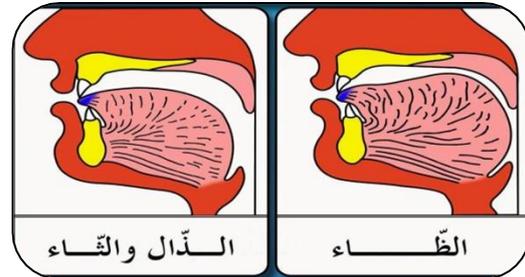
8. ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ت, ث

د, ط



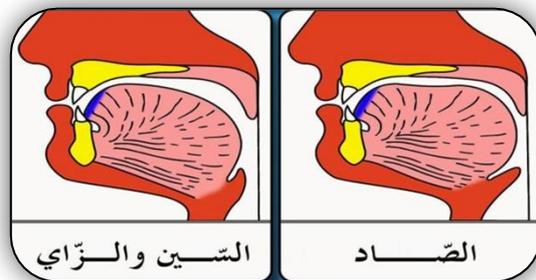
9. ujung lidah dengan ujung gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf

ذ, ظ, ث



10. ujung lidah dengan ujung gigi seri bawah dari makhraj ini keluar huruf ص, س

ز, س



C. Membaca Alquran

1. Pengertian Membaca Alquran

Kata membaca berasal dari kata “baca” yang diberi imbuhan awalan mem-. Adapun arti kata membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa arti yaitu sebagai berikut: 1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, 3) mengucapkan 4) mengetahui, meramalkan 5) memperhitungkan; memahami.¹⁶ Berdasarkan pengertian membaca di atas, yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

¹⁶ <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Membaca> Diakses Pada 27 Februari 2020 Pukul 12:04.

Adapun Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dibaca dengan mutawatir dan beribadah dengan membacanya.¹⁷ Senada dengan itu, Alquran adalah kalam Allah *Subhanahu Wata'ala* yang diturunkan ke dalam hati Nabi Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam* membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca Alquran adalah suatu aktivitas mengeja atau melafalkan kalam Allah *Subhanahu Wata'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam*.

2. Keutamaan Membaca Alquran

Tidak diragukan lagi, aktivitas membaca Alquran merupakan perbuatan yang mulia di sisi Allah *Subhanahu Wata'ala*. Oleh karena itu, setiap Muslim dituntut mampu membaca Alquran. Karena banyaknya kephala yang akan diraih dari ibadah membaca Alquran tersebut.

Berikut ini akan diuraikan keutamaan-keutamaan membaca Alquran, sebagaimana yang disebutkan oleh Prof. DR. Mahmud al-Dausaryialah di dalam bukunya sebagai berikut:

a. Membaca Alquran adalah perniagaan yang menguntungkan¹⁹

Sebagaimana yang difirmankan *Allah Subhanahu Wata'ala* di dalam Alquran surah Fathir/ 35: 29.

¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Quran*, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014), h. 16.

¹⁸ Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, Ter. Umar Mujtahid, (Solo: Zam-Zam, 2015), h. 13.

¹⁹ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Alquran*, Ter. Muhammad Ihsan Zainuddin, (www.alukah.net: Tt), h. 71.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.²⁰

Nabi Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam* juga bersabda:

عَبْدَ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ
حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم
حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي)

Artinya: Abdullah bin mas'ud berkata, Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* bersabda: barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan *alif laam miim* itu satu huruf, akan tetapi alif satu huru, lam satu huru, dan mim satu huruf (HR. Tarmizi)²¹

b. Ketenangan Rahmat dan Malaikat akan turun karena bacaan alquran²²

Selanjutnya hadits yang menyebutkan tentang keutamaan membaca alquran ialah hadits yang di riwayatkan oleh Abu Hurairah *Radhiyallahu'anhu*, ia berkata: Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* bersabda:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ
بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَّتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ،
وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رواه مسلم)

²⁰ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, h. 437.

²¹ Muhammad Ibn Isa Ibn Saurah At-Tarmizi, *Sunan At-Tarmizi*, Jilid 5, (Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islaamy, 1998), h. 25, (Hadis No. 2910).

²² Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Alquran*, h.75.

Artinya: Tidaklah berkumpul suatu kaum di sebuah rumah Allah (Masjid), mereka membaca kitaballah dan mempelajarinya di antara mereka, terkecuali akan turun ketentraman kepada mereka, hati-hati mereka dipenuhi Rahmat, diliputi oleh para Malaikat, dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk-Nya (HR. Muslim)²³

c. Membaca Alquran itu semuanya adalah kebaikan²⁴

Hal ini berdasarkan kepada hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah *Radhiyallahu'anha*, beliau berkata: Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* Bersabda:

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ (رواه مسلم)

Artinya: Orang yang mahir membaca Alquran maka dia akan bersama para Malaikat yang mulia. Sedangkan orang yang membaca Alquran dengan terbata-bata dan bersusah payah untuk membacanya, maka baginya dua pahala (pahala membacanya dan pahala terbata-batanya) (HR. Muslim).²⁵

Selain itu imam An-Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil quran* juga menyebutkan tentang keutamaan-keutamaan membaca Alquran diantara sebagai berikut:²⁶

a. Menjadi sebaik-baik manusia

Dari Utsman Bin Affan ia berkata, Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* bersabda:

²³ Muslim, *Shahih Muslim*, (Beritut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabiy, 1431), Jilid 4, h. 2074, (Hadis no : 2699).

²⁴ Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Alquran*, h. 82.

²⁵ Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid 1 H. 549, (Hadis no: 798).

²⁶ Imam an-Nawawi, *At-Tibbyan: Adab Berinteraksi dengan Alquran*, Ter. Agus Ma'amun, (Bandung: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2018), h. 52-53.

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya (HR. Bukhari)²⁷

b. Pemberi Syafa'at di hari kiamat

Diriwayatkan dari Abu Umamah Al-Bahili *Radhiyallahu'anhu*,

Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* bersabda:

أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ :
اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Artinya: Bacalah Alquran karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi Syafa'at bagi pembacanya ((HR. Muslim).²⁸

c. Diangkatnya derajat seseorang

Dari Umar Bin Khattab *Radhiyallahu'anhu*, Rasulullah

Shallallah'alaihi Wasallam Bersabda:

قَالَ عُمَرُ: أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا
الْكِتَابِ أَقْوَامًا، وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ (رواه مسلم)

Artinya: Sesungguhnya Allah *Ta'ala* mengangkat derajat beberapa golongan manusia dengan kitab ini (Alquran) dan merendahkan golongan lainnya (HR. Muslim).²⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita simpulkan bahwa Islam sangat menganjurkan untuk membaca Alquran. Maka barangsiapa yang membaca Alquran maka ia akan mendapatkan keutamaan-keutamaan dan pahala yang besar dan sebaliknya siapa yang tidak mahu

²⁷ Muhammad Ibn Ismail Abu Abdillah Al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, Jilid 6, h. 192 (Hadis no: 5027).

²⁸ Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid 1 h. 553, (Hadis no: 804).

²⁹ Ibid, Jilid I, h. 559, (Hadis no: 817).

atau tidak pandai membaca Alquran maka merugilah ia karena telah kehilangan kesempatan mendapatkan pahala yang besar.

3. Adab-Adab Membaca Alquran

Alquran adalah kalam Allah *Subhanahu Wata'ala* yang sangat mulia, oleh karena itu membacanya tidak boleh asal-asalan. Islam memerintahkan umatnya untuk membaca Alquran dan Islam juga menjelaskan adab-adab dalam membaca Alquran. Adapun adab-adab membaca Alquran tersebut ialah antara lain:

- a. Membersihkan mulut dengan siwak atau yang lainnya;
- b. Disunnahkan membaca Alquran dalam keadaan suci;
- c. Disunnahkan ditempat yang bersih dan terpilih;
- d. Diutamakan bagi pembaca Alquran menghadap kiblat;
- e. Membaca ta'awwudz;
- f. Hendaklah membaca Alquran selalu membaca *Basmallah* di awal surah kecuali surah At-Taubah;
- g. Membaca Alquran dengan tartil;
- h. Bersikap khusyuk dan merenungkan maknanya;
- i. Motivasi kuat untuk senantiasa mentadabburi Alquran.³⁰

Di samping itu, dalam membaca Alquran haruslah sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Apabila seseorang membaca Alquran tanpa menggunakan Ilmu Tajwid maka akan berpengaruh kepada kualitas bacaannya. Bahkan dalam sebuah syair dari Matan Ibnu Jazari mengatakan:

³⁰ Imam an-Nawawi, *At-Tibyan: Adab Berinteraksi dengan Alquran*, h.117-139.

وَالْأَخَذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَّازِمٌ، مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ آثَمُ

Artinya: Membaca Alquran dengan tajwid hukumnya wajib, siapa saja yang membaca alquran tanpa memakai tajwid hukumnya dosa³¹

Dari bait syair di atas dapat kita simpulkan bahwa wajib hukumnya membaca Alquran dengan Tajwid. Barangsiapa yang tidak menggunakan Ilmu Tajwid maka ia akan berdosa.

Adapun Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwid* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Adapun secara istilah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd, dan lainnya.³²

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid sebagai disiplin ilmu adalah *fardu kifayah*, maknanya mempelajari Ilmu Tajwid secara mendalam tidak diharuskan. Adapun membaca Alquran dengan memakai aturan-aturan Tajwid adalah *fardu 'ain* atau kewajiban pribadi.³³

4. Kitab Alquran

a. Pengetian Alquran

Secara etimologis Alquran adalah *mashdar* (infinitif) dari *qara-a---yaqra-u—qirâ-atan—qur'â-nan* yang berarti bacaan. Allah Subhanahu Wata'ala berfirman Q.S Al-Qiyamah/75: 17.

³¹ Muhammad Ibnul Jazariy, *Matan Manzhumah Muqaddimah Jazariyyah*, Ter. Abu Ezra Al-Fadhil, (Bandung: LTI Bandung, 2016), h. 7.

³² Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016), h. 3.

³³ Ibid, h. 6.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.³⁴

Adapun secara terminologi Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam*, yang dibaca dengan mutawatir dan beribadah dengan membacanya.³⁵

Semakna dengan itu, Syaikh Shalih Fauzan memberikan defenisi Alquran yang begitu lengkap yaitu sebagai berikut: Alquran adalah kalam Allah yang *mu'jiz* yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam* dalam bentuk wahyu, yang ditulis di dalam mushhaf dan dihafal di dalam dada, yang dibaca dengan lisan dan didengar oleh telinga, yang dinukil kepada kita secara *mutawatir*, tanpa keraguan dan membacanya dinilai ibadah.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Alquran adalah firman Allah *Subhanahu Wata'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah'alaihi Wasallam* melalui malaikat jibril yang disampaikan secara mutawatir, membacanya berpahala dimulai dari surah Al-Fatihah sampai An-Nas.

b. Nama-Nama Alquran

Alquran memiliki beberapa nama sebagaimana yang disebutkan Allah *Subhanahu Wata'ala* sendiri di dalam Alquran. Nama-nama lain Alquran tersebut yaitu sebagai berikut:

³⁴ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 577.

³⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Quran*, Cet. III, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 20014), h. 15-16.

³⁶ Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid Jilid 2* Cet. XXI, Ter. Agus Hasan Bashori, (Jakarta: Darul Haq, 2019), h. 74-75.

1) Alquran

Salah satu nama yang digunakan Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk menyebutkan kitab suci umat Islam ialah Alquran. Allah berfirman Q.S. Al-Isra/ 17: 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.³⁷

2) Al-Kitab

Kata al-kitab disebutkan di dalam Alquran. Allah *Subhanahu Wata'ala* menamakan Alquran dengan Al-Kitab yang di sini berarti yang ditulis. Allah berfirman Q.S. Al-Baqarah/2: 2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.³⁸

3) Al-Furqan

Kata *Al-Furqan* memiliki makna yaitu pembeda. Akal manusia tidak mampu untuk menentukan baik dan buruk, benar atau salah.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 283.

³⁸ *Ibd*, h. 2.

Akal manusia hanya mampu memilih antara baik dan buruk, benar dan salah.³⁹ Oleh karena itulah, Allah *Subhanahu Wata'ala* menjadikan Alquran sebagai pembeda antara haq dengan batil. Hal ini di sebutkan Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 185.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Alquran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).⁴⁰

4) Al-Zikr

Allah *Subhanahu Wata'ala* juga menyebut Alquran dengan *Al-Zikr* yang berarti pemberi peringatan. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman Q.S Al-Hijr/15: 6.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.⁴¹

Inilah diantara nama-nama lain Alquran yang Allah *Subhanahu Wata'ala* sebutkan sendiri di dalam kitabnya. Apabila kita telaah lebih dalam maka kita akan menemukan banyak sekali nama-nama lain Alquran dan bahkan sekaligus menunjukkan sifatnya.

³⁹ Syahminan Zaini, *Bukti-Bukti Kebenaran Alquran Sebagai Wahyu Allah*, Cet.I, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), h.4-5.

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemah*, h. 28.

⁴¹ Ibid, h. 262.

D. Metode Al-Hira'

1. Pengertian Metode Al-Hira'

Metode secara bahasa adalah cara. Adapun metode secara harfiah sebagaimana yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴²

Menurut Pupuh Fathurrahman, metode memiliki kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM); menyangkut perbedaan individual anak didik; dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴³

Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai peserta didik secara efektif dan efisien, tentunya pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai metode.⁴⁴ Artinya semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.⁴⁵

Jadi, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memudahkan suatu pekerjaan. Sedangkan kata Al-Hira' adalah nama suatu gua tempat Rasulullah *Shallallah'alaihi Wasallam* menerima wahyu pertama kali.

⁴² <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Metode> Diakses Pada 4 Maret 2020 Pukul 21:03.

⁴³ Pupuh Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 55.

⁴⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Sterategi Pemelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 140.

⁴⁵ Junaidi Arsyad, *Metode Pendidikan Rasulullah Shallallah'alaihi Wasallam: Inspirasi Bagi Guru Sejati*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 17.

Adapun yang dimaksud Metode Al-Hira' dalam penelitian ini ialah suatu cara mudah dalam belajar membaca Alquran dalam tempo 24 jam dengan sistem baca langsung yang disusun oleh Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA.

Metode Al-Hira' di temukan oleh DR. H. Muhammad Roihan Nasution, MA. Lahir di Huraba, Siabu. Kab. Mandailing Natal pada 17 Agustus 1960, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Huraba, melanjutkan pendidikan di MTs. Pesantren Mustafawiyah Purba Baru sampai Madrasah Aliyah. Melanjutkan pendidikan Starat 1 Jurusan Studi Islam dan Bahasa Arab di Internasional Islamic Call Collage Tripoli, Libya, sampai Starata 2 di Internasional Islamic Call Collage Tripoli, Libya pada bidang Ulumul Quran dan Starata 3 di Universitas Kebangsaan Malaysia.⁴⁶

2. Penerapan Metode Al-Hira'

Metode Al-Hira' dapat membaca Alquran dalam tempo 24 jam memiliki langkah-langkah dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Al-Hira' menggunakan sistem baca langsung, guru tidak boleh mengajarkan nama-nama huruf hijaiyah sampai kepada pelajara yang ketiga belas tentang huruf *Muqaththa'ah*.
- b. Bacaan dan bunyi suatu huruf atau kalimat diperoleh langsung dari guru.
- c. Siswa harus menuntaskan materi yang diajarkan. Jika belum tuntas, guru tidak dibenarkan mengajarkan pelajaran berikutnya.

⁴⁶ Muhammad Roihan Nasution, *Al-Hira': Dapat Membaca Alqurn Dalam Tempo 24 Jam*, Cet. XXXI (Medan: Yayasan Pendidikan Islam Alhir' Permata Nadaih, 2019), h. 91.

- d. Metode Al-Hira' menggunakan contoh-contoh yang mudah, bagi siswa yang memiliki daya pemahaman yang rendah dianjurkan untuk mengulangi pelajaran sehingga betul-betul paham.
- e. Pelajaran ketujuh yaitu cara membaca huruf mati, guru disarankan untuk memperdengarkan bacaannya kemudian diulangi siswa sampai betul-betul dapat membaca dengan benar.⁴⁷

Metode Al-Hira' dapat membaca Alquran dalam tempo 24 jam terdiri dari dua puluh pelajaran kemudian dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 13 pelajaran:

Tabel 2.3 Materi Metode Al-Hira' bagian Pertama

No	Materi-Materi Al-Hira'
1	Pelajaran ke-1: membaca huruf berbaris Fattah (berbunyi "a" dan "o")
2	Pelajaran ke-2 : Membaca huruf berbaris Kasrah (berbunyi "i")
3	Pelajaran ke-3: Membaca huruf berbaris Dommah (berbunyi "u")
4	Pelajaran ke-4 : Mengenal huruf bersambung
5	Pelajaran ke-5 : Tanda bacaan panjang
6	Pelajaran ke-6 : Membaca huruf berbaris dua (Tanwin)
7	Pelajaran ke-7 : Membaca huruf yang sukun
8	Pelajaran ke-8 : Membaca huruf yang bertasydid
9	Pelajaran ke-9 : Membaca Alif Lam At-Ta'rif
10	Pelajaran ke-10 : Lafazh <i>Al-Jalalah</i>
11	Pelajaran ke-11 : Hamzah Washal
12	Pelajaran ke-12: Cara memberhentikan bacaan (Waqaf)
13	Pelajaran ke-13: Membaca huruf Muqaththa'ah (dibaca seperti huruf hijaiyah)

⁴⁷ Ibid, h. VI.

Adapun Bagian kedua terdiri dari 9 pelajaran sebagai materi lanjutan pada metode Al-Hira' yaitu sebagai berikut:

Table 2.4 Materi Metode Al-Hira' Bagian Kedua

No	Materi-Materi Al-Hira'
14	Pelajaran ke-14 : Hukum Nun Sukun dan Tanwi
15	Pelajaran ke-15 : Hukum Mim Sukun
16	Pelajaran ke-16 : Hukum Qalqalah
17	Pelajaran ke-17 : Hukum Ra'
18	Pelajaran ke-18 : Hukum Mad
19	Pelajaran ke-19 : Hukum Idgham
20	Pelajaran ke-20 : Tanda-tanda waqaf
21	Pelajaran ke-21 : Membaca tanwin berjumpa dengan huruf bertanda sukun atau tasydid
22	pelajaran ke-21 : Sujud tilawah

Kelebihan menggunakan Metode Al-Hira' sebagai metode dalam pembelajaran membaca Alquran adalah sebagai berikut:

1. Materi disusun secara sistematis dan tanpa pengulangan kata yang berlebihan.
2. Materi disajikan secara ringkas dan padat.
3. Siswa dituntut aktif dan mandiri dalam kontrolan guru.
4. Contoh-contoh yang disajikan dari Alquran dan kata Bahasa Arab hanya yang mengandung makna.
5. Belajar dari hal yang paling mudah dan yang paling sulit
6. Menggunakan metode pembiasaan, dan tidak terikat dengan hafalan

7. Pembelajaran Metode Al-Hira dapat dilakukan dengan kelompok belajar ataupun perorangan.⁴⁸

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian teori yang telah peneliti uraikan di atas, berikut akan dikemukakan beberapa penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Desiana (2013) Universitas Bengkulu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Sarjana Pendidikan Bagi Guru dalam Jabatan, dalam penelitian yang berjudul: *Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf di Ra Ummatan Wahidah Curup*. Hasil penelitian pada siklus I rata-rata yang mendapat nilai baik untuk mengenal huruf Hijaiyah 20 anak (65%), untuk membedakan huruf Hijaiyah 19 anak (62%), untuk kemampuan melafazkan huruf Hijaiyah 18 anak (58%), pada siklus ke II kemampuan anak untuk mengenal huruf Hijaiyah 27 anak (87%), untuk kemampuan membedakan huruf Hijaiyah 25 anak (81%), dan untuk kemampuan melafazkan huruf Hijaiyah 24 anak (77%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Iqra' Plus Kartu Huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran.
2. Zaenan Mubarakah (2009) sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam penelitian yang berjudul: *Upaya Meningkatkan Penguasaan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Pembelajaran*

⁴⁸ Muhammad Roihan Nasution, *Metode Al-Hira dan Peranannya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TK Alquran Al-Hira' di Kecamatan Medan Denai*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), h. 14.

Qiro'ati pada Siswa TK Iman Istiqamah Plus Tetep Randuacir Kec. Argomulyo Kota Salatiga Tahun 2008/2009. Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III yaitu siklus I (16,6%), siklus III (83,3%) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan semangat membaca huruf hijaiyah siswa TK dengan metode Qiro'ati dapat ditingkatkan.

3. Buleng (2016) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, dengan judul penelitian: *Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Tartil Melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa.* Hasil penelitian menunjukkan dari hasil Pretes atau Tes pada pra tindakan memperlihatkan data antara lain skor rata-rata kelas yaitu 60.00 dengan presentase ketuntasan dalam kelas yaitu 27.28%, dengan demikian masih terdapat sekitar 72.72% siswa yang harus mendapat pengaruh yang intensif dari Metode Iqra'. Pada siklus II skor rata-rata menjadi 70.00 dengan pretest ketuntasan dari keseluruhan menjadi 77.78% atau dari jumlah siswa 36 siswa masih ada 8 siswa yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan baca Alquran. Dengan kesimpulan bahwa kemampuan membaca Alquran dengan Tartil melalui Metode Iqra' pada siswa kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mengalami peningkatan.

F. Kerangka Berfikir

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menentukan metode

yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran itu menjadi efektif dan efisien. Pada kenyataannya masih banyak ditemukan peserta didik yang lambat dalam memahami materi membaca Alquran atau kurang mampu membaca Alquran sesuai dengan kaidah Tajwid.

Selanjutnya dalam pembelajaran membaca Alquran, hasil yang harus dicapai dalam pembelajaran ini ialah peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran secara fasih sesuai dengan tempat keluar huruf (makhraj huruf) adalah Metode Al-Hira'. Metode Al-Hira' dapat membaca Alquran dalam tempo 24 jam merupakan salah satu metode yang memudahkan seseorang membaca Alquran secara efektif dan efisien. Dengan demikian penggunaan Metode Al-Hira' diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik secara fasih sesuai makhraj huruf yang telah ditentukan dalam ilmu tajwid.

G. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaperkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah memaparkan proses maupun hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. IRA Medan tahun pelajaran 2020/2021. Adapun objek penelitian ini adalah kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dalam membaca Alquran siswa dengan penerapan metode Al-Hira’.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. IRA Medan, beralamat di Jalan Pertiwi No. 111, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian pada tanggal bulan Oktober 2020 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

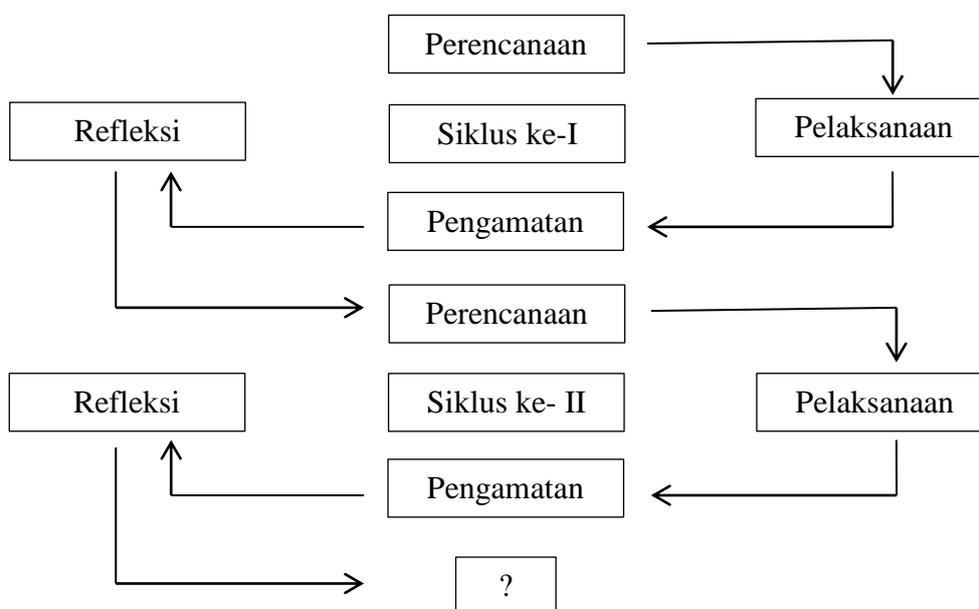
⁴⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 1-2.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki empat komponen yaitu:

1. Rencana: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh guru, atau peneliti sebagai upaya perbaikan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
4. Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.⁵⁰

Dari empat komponen di atas maka prosedur pelaksanaan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:⁵¹



⁵⁰ Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*, Cet. II, (Bandung: Tsabita, 2008), h. 60

⁵¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 42.

1. Siklus I

a. Perencanaan I

Dalam tahap perencanaan siklus I, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu pertemuan.
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti:
 - a) Lembar aktivitas siswa
 - b) Buku panduan dalam pembelajaran membaca Alquran (Al-Hira')
 - c) Gambar huruf hijaiyah beserta makhrajnya.
 - d) Spidol
- 3) Mempersiapkan tes yang akan diujikan pada akhir pembelajaran

b. Pelaksanaan I

Lanjut kepada tahap berikutnya pelaksanaan I yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran baca Alquran dengan menggunakan metode Al-Hira' sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) yang telah disusun sebelumnya.
- 2) Selama pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru.
- 3) Pada akhir tindakan I, siswa akan dites membaca Alquran secara individu.
- 4) Memberikan kesempatan untuk Tanya jawab.

c. Observasi I

Tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mata pelajaran Baca Alquran mengamati peneliti yang bertindak sebagai guru dengan tujuan untuk mengetahui apakah kondisi belajar mengajar yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rancangan sebelumnya.

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa pada saat penerapan metode Al-Hira' sehingga peneliti mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran.

d. Refleksi I

Tahapan refleksi I ini peneliti melakukan pengkajian secara komprehensif terhadap tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data-data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti mencari tahu permasalahan apa yang muncul pada siklus I dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Hasil dari refleksi I merupakan acuan atau pedoman tentang tindakan-tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan siklus I, hasil yang diinginkan belum tercapai maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan di siklus II

a. Perencanaan II

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan lembar aktivitas siswa.
- 3) Menyusun instrumen berupa tes.

b. Pelaksanaan II

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP serta melibatkan tindakan yang ingin dilakukan yaitu Metode Al-Hira'.

c. Observasi II

Observasi dilakukan bersamaan pada saat tindakan II pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini guru mata pelajaran melakukan pengamatan kepada peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rancangan yang di susun sebelumnya. Disamping itu, peneliti bertindak sebagai guru melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa pada saat menerapkan Metode Al-Hira'.

d. Refleksi II

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengkajian secara komperhensif terhadap tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data-data yang diperoleh. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai pengambilan kesimpulan, apakah kegiatan yang dilakukan telah meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran baca Alquran sesuai dengan dengan metode Al-Hira' maka peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ditujukan untuk mengamati serta menilai pembelajara yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam tahap ini yang menjadi observer ialah guru mata pelajaran baca Alquran dan peneliti.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan baca Alquran siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode Al-Hira'. Tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Dalam hal ini tes yang digunakan yaitu tes lisan sehingga peneliti dapat menilai tingkat kemampuan siswa dalam membaca Alquran dari aspek pelafalan huruf (makhraj hu0ruf), tajwid, serta kelancaran.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara dibutuhkan untuk mengungkap data yang hanya dapat diungkap dengan kata-kata secara lisan oleh sumbernya.⁵² Dengan kata

⁵² Mahmud dan tedi priatna, penelitian tindakan kelas: teori dan praktik, cet. II, (Bandung: tsabita, 2008), h. 75.

lain tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi⁵³ yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran baca Alquran dan siswa kelas VII MTs. IRA Medan untuk mengetahui.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data serta memberikan informasi tentang keadaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dengan analisis data peneliti mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilaksanakan selama penelitian hal ini akan terlihat dari presentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas vii mts. Ira medan.

Analisis data dalam ptk dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. hal-hal yang berkenaan tentang penentuan peningkatan proses pembelajaran khususnya tindakan-tindakan yang diberikan guru di dalam kelas maka akan di analisis dengan analisis kualitatif. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, yang menjadi data kualitatif ialah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Adapun yang menjadi data kuantitatif adalah hasil tes baik tes awal (*pretest*) ataupun tes hasil belajar siswa (*post test*).

⁵³ Mu'alimin dan rahmat arofah, penelitian tindakan kelas: teori dan praktik, (universitas muhammadiyah sidoarjo: ganding pustaka, 2014), h. 36.

Selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemuliahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁵⁴

Setelah data terkumpul dari tes, observasi, wawancara, serta dokumentasi maka akan di analisis oleh peneliti kemudian dilakukan reduksi data dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data.

2. Penyajian data

Selanjutnya data yang telah diperoleh akan di paparkan secara naratif dan table. Penyajian data dimaksudkan agar data tersebut lebih jelas dan mudah dipahami.

a. Daya serap individu

Siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila hasil belajarnya dalam membaca Alquran mencapai nilai ≥ 75 . Penetapan nilai ini berdasarkan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah.

$$PDS = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal soal}} \times 100$$

Kriteria:

$0\% \leq PDS < 70\%$: Siswa belum tuntas membaca Alquran sesuai Makhraj huruf.

$70\% \geq PDS \leq 100\%$: Siswa sudah tuntas membaca Alquran sesuai Makhraj huruf.

⁵⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Tjejep Rohandi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2017), h. 16.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah mencapai daya serap $\geq 70\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi. Adapun kategori tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tingkat ketuntasan	Kategori
90-100%	Sangat Tinggi
80-89%	Tinggi
70-79%	Cukup
60-69%	Rendah
<60%	Sangat Rendah

b. Daya serap klasikal

Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar secara klasikal maka digunakan rumus:

$$DSK = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

DSK : Presentase kelas yang tuntas membaca Alquran sesuai Makhraj huruf

x : Jumlah siswa yang tuntas membaca Alquran sesuai Makhraj huruf

n : Jumlah siswa dalam kelas

Untuk mencari nilai rata-rata maka digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

x : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, maka dalam tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh menjadi dasar untuk melanjutkan pelaksanaan siklus berikutnya atau tidak. Kemudian pada tahap ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah MTs. Swasta IRA Medan

Berikut ini merupakan profil lengkap sekolah MTs. Swasta IRA

Medan:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MTs. Swasta IRA |
| 2. NSM | : 121212710055 |
| 3. NPSM | : 10264593 |
| 4. Izin Operasional | : 870/20 JULI 2010 |
| 5. Akreditasi (Tanggal, Tahun) | : 9 NOVEMBER2016 |
| 6. Alamat Madrasah | : Jl. PERTIWI NO.111/53-B |
| 7. Kecamatan | : Medan Tembung |
| 8. Kabupaten/Kota | : Medan |
| 9. Tahun Berdiri | : 1987 |
| 10. NPWP | : 31.579.338.0113.000 |
| 11. Nama Kepala Madrasah | : Nurhidayah, S.Pd |
| 12. No. Telp./HP | : 085261016066 |
| 13. Nama Yayasan | : YAYASAN PERGURUAN IRA |
| 14. Alamat Yayasan | : JL.PERTIWI NO.111/53 A |
| 15. No. Telp. Yayasan | : 061.7365244 |
| 16. Akta Yayasan/ Notaris | : 24/22 September 2014 |
| 17. Kepemilikan Yayasan | |
| a. Status Tanah | : MILIK PRIBADI |
| b. Luas Tanah | : 989 M2 |
| c. Tanah Kosong | : 0 M2 |

2. Visi dan Misi MTs. Swasta IRA Medan

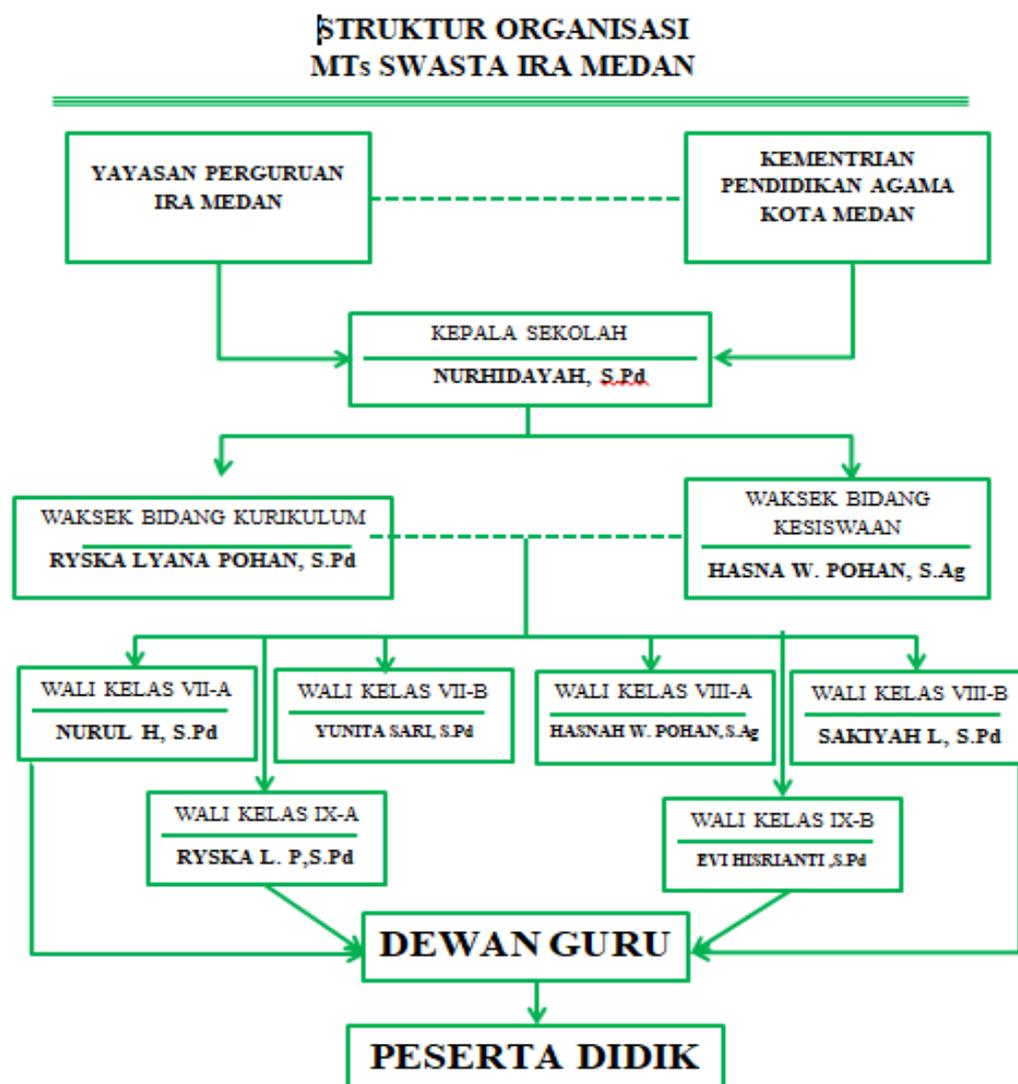
a. Visi

Terwujudnya generasi muslim beriman, bertaqwa, berwawasan IPTEK dan mempunyai kepekaan social yang tinggi.

b. Misi

- 1) Membina dan mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah, dan nyaman serta kondusif.
- 2) Melakukan pembinaan diri dalam pengalaman ajaran Islam
- 3) Mengembangkan untuk optimalisasi multi kecerdasan.

3. Struktur Organisasi MTs. Swasta IRA Medan



a. Keadaan Siswa

Table 3.1 Data Siswa Mts. Ira Medan

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2020/2021			
		Jumlah Rombel	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas VII	2	10	28	38
2	Kelas VIII	2	23	25	48
3	Kelas IX	2	16	33	49
JUMLAH		6	49	86	135

b. Keadaan Pendidik dan Kependidikan

Table 3.2 Data Pendidik MTs. IRA Medan

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
	Tenaga Pendidik	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-	-	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan	-	-	1	10	11
3	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak tetap	-	-	-	-	-
5	Kepala Tata Usaha	-	-	1	-	1
6	Staf Tata Usaha	-	-	-	1	1
7	Staf Tata Usaha (Honorer)	-	-	-	-	-
		-	-	2	11	13

B. Temuan Khusus

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Metode Al-Hira'

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (*pretest*) kepada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan yang berjumlah 19 orang dengan maksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan).

Berdasarkan tes awal (*pretest*) yang peneliti lakukan maka dapat diketahui kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) terhadap siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan sebagai berikut:

Table 3.3 Data Pretest Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andika Borkat Dalimunthe	50	Tidak lulus
2	Arif Hidayah Nst	50	Tidak lulus
3	Atikah Azura	55	Tidak lulus
4	Ayu Amelia	60	Tidak lulus
5	Azzahra Aulia	65	Tidak lulus
6	Filzha Fauzira Batubara	55	Tidak Lulus
7	Indah Rafika	75	Lulus
8	Jihan Agustia	45	Tidak lulus
9	Keysia Ramadhani	60	Tidak lulus
10	M. Dimas Abiputra	60	Tidak lulus
11	M. Zidan Riziq Lubis	75	Lulus
12	Murni Sari Dewi	50	Tidak lulus
13	Neisya Shakira	65	Tidak lulus
14	Nursilmi Kaffah Nasution	65	Tidak lulus
15	Rahma Aulia Alnur Harahap	75	Lulus
16	Raka Ardiansyah	65	Tidak lulus
17	Sakhila Maharani	50	Tidak lulus
18	Sakinah Maharani	55	Tidak lulus
19	Selly Br Situmurang	60	Tidak lulus
Jumlah nilai		1135	
Nilai rata-rata		59,74	
Ketuntasan klasikal		15,78	

Berdasarkan data di atas dapat menyatakan bahwa kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar pada siswa kelas VII-A MTs. Swastas IRA Medan tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari 19 orang siswa hanya 3 orang yang tuntas dengan presentase 15,78% dan terdapat 16 orang tidak tuntas dengan presentase 84,21%.

Adapun nilai rata-rata *pretest* berdasarkan data tersebut ialah sebesar 59,74 masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan presentase ketuntasan klasikal pada *pretest* sebesar 15,78%.

Berikut ini akan diuraikan presentase ketuntasan hasil belajar pada *pretest* siswa MTs. Swastas IRA Medan kelas VII-A:

Table 3.4 Presentase Ketuntasan Pretest

No	Nilai Pretest	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	80-89	Tinggi	0	0%
3	70-79	Cukup	3	15,78%
4	60-69	Rendah	8	42,10%
5	<60	Sangat Rendah	8	42,10%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat ketuntasan cukup sebanyak 3 orang dengan presentase jumlah siswa 15,78%. Siswa yang memiliki tingkat ketuntasan rendah sebanyak 8 orang dengan presentase jumlah siswa 42,10% dan siswa yang memiliki tingkat ketuntasan sangat rendah sebanyak 8 orang dengan presentase jumlah siswa 42,10%. Oleh karena tingkat ketuntasan *pretest* siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan sebesar 15,78%, maka disimpulkan kriteria tingkat keberhasilan siswa berada pada kategori rendah. Selanjutnya, uraian terhadap data *pretest* di atas akan dijadikan sebagai acuan dalam pemberian tindakan pada siklus I.

2. Hasil belajar siswa setelah menerapkan Metode Al-Hira'
 - a. Tindakan Siklus I
 - 1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa pada melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) dengan menggunakan metode al-hira'. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan)
 - b) Mempersiapkan materi tentang huruf hijaiyah (Makhraj Al-lisan)
 - c) Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti: poster/ gambar huruf hijaiyah beserta makhrajnya, buku Metode Al-Hira'.
 - d) Mempersiapkan lembar tes.
 - e) Serta mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun uraian terhadap pelaksanaan pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

- a) Pendahuluan: 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, 2) dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh seorang siswa, 3) mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, 4) memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti: 1) Guru memerintahkan setiap siswa memperhatikan lembar yang berisi gambar huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) yang telah diberikan, 2) guru memberikan

contoh menyebutkan huruf hijaiyah tersebut dan diikuti semua siswa, 3) setiap siswa melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) secara bergiliran dan diawasi oleh guru, 4) setiap kelompok mengklasifikan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) tersebut mulai dari yang paling mudah sampai yang sulit diucapkan serta mengklasifikasikan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) yang mirip dalam pelafalannya, 5) setiap kelompok melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) tersebut secara bersama-sama dan di perhatikan oleh kelompok belajar yang lain.

c) Penutup: 1) Setiap kelompok belajar melakukan kesimpulan dengan di bimbing oleh guru, 2) guru melaksanakan refleksi terhadap materi yang dipelajari, 3) guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi di pertemuan selanjutnya, 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

3) Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan). Selain itu observasi juga ditujukan untuk mengetahui dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak. Untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam siklus I maka dilakukan tes pada akhir dari siklus. Hasil dari tes dijadikan penentu keberhasilan siklus I. Berikut ini merupakan hasil tes pada tindakan siklus I:

Table 3.5 Data Post Test I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andika Borkat Dalimunthe	70	Lulus
2	Arif Hidayah Nst	65	Tidak lulus
3	Atikah Azura	70	Lulus
4	Ayu Amelia	70	Lulus
5	Azzahra Aulia	65	Tidak lulus
6	Filzha Fauzira Batubara	65	Tidak Lulus
7	Indah Rafika	80	Lulus
8	Jihan Agustia	70	Lulus
9	Keysia Ramadhani	65	Tidak lulus
10	M. Dimas Abiputra	65	Tidak lulus
11	M. Zidan Riziq Lubis	80	Lulus
12	Murni Sari Dewi	65	Tidak lulus
13	Neisya Shakira	65	Tidak lulus
14	Nursilmi Kaffah Nasution	65	Tidak lulus
15	Rahma Aulia Alnur Harahap	80	Lulus
16	Raka Ardiansyah	65	Tidak lulus
17	Sakhila Maharani	75	Lulus
18	Sakinah Maharani	65	Tidak lulus
19	Selly Br Situmurang	65	Tidak lulus
Jumlah nilai		1310	
Nilai rata-rata		68,94	
Ketuntasan klasikal		42,10	

Berdasarkan data di atas, maka diketahui dari 19 orang siswa pada siklus I (*post test*) yang berhasil tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase 42,10%. Selanjutnya, siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 57,89% dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I (*post test*) yaitu 68,94, serta ketuntasan klasikalnya 42,10%.

Adapun data ketuntasan belajar pada siklus I (*post test*) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Presentase Ketuntasan Post Test I

No	Nilai siklus I (post test)	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	80-89	Tinggi	3	15,75%
3	70-79	Cukup	5	26,31%
4	60-69	Rendah	11	57,89%
5	<60	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			19	100%

Berdasarkan data di atas dapat dilihat, siswa yang memiliki ketuntasan tinggi sebanyak 3 orang dengan presentase 15,75%, siswa yang memiliki ketuntasan cukup sebanyak 5 orang dengan presentase 26,31%, dan siswa yang memiliki ketuntasan rendah sebanyak 11 orang dengan presentase jumlah siswa 57,89%.

Untuk melihat tingkat keberhasilan ketuntasan klasikal siswa pada siklus I (post test) dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Kriteria Keberhasilan Siklus

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Pada uraian sebelumnya telah diketahui ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 42,10% maka dapat disimpulkan siklus I Post test dikategori sedang belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah di tetapkan yaitu $\geq 70\%$. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhrāj Al-

Lisan) pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan hasil siklus I yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga menjadi bahan perbaikan untuk siklus berikutnya:

- a) Pada saat peneliti mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok suasana kelas masih kurang terkontrol.
- b) Masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran
- c) Terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan)
- d) Siswa merasa sulit melafalkan sebagian huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar, karena belum terbiasa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus II.

b. Tindakan Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan)
- b) Mempersiapkan materi tentang huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan)

- c) Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti: poster/ gambar huruf hijaiyah beserta makhrajnya, buku metode al-hira'.
- d) Merubah kelompok yang berbeda dari siklus I
- e) Mempersiapkan lembar tes.
- f) Serta mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu tindakan siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus I. Adapun uraian terhadap pelaksanaan pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

- a) Pendahuluan: 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, 2) dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh seorang siswa, 3) mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, 4) memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti: 1) Guru memerintahkan setiap siswa memperhatikan lembar yang berisi gambar huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) yang telah diberikan, 2) guru memberikan contoh penyebutan huruf hijaiyah tersebut dan diikuti semua siswa, 3) setiap siswa melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara bergiliran dan diawasi oleh guru, 4) setiap kelompok mengklasifikan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) tersebut mulai dari yang paling mudah sampai yang sulit diucapkan serta mengklasifikasikan huruf hijaiyah (Makhraj Al-

Lisan) yang mirip dalam pelafalannya, 5) setiap kelompok melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) tersebut secara bersama-sama dan di perhatikan oleh kelompok belajar yang lain.

d) Penutup: 1) Setiap kelompok belajar melakukan kesimpulan dengan di bimbing oleh guru, 2) guru melaksanakan refleksi terhadap materi yang dipelajari, 3) guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi di pertemuan selanjutnya, 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

3) Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan). Selain itu observasi juga ditujukan untuk mengetahui dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak. Untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam siklus II maka dilakukan tes pada akhir dari siklus. Hasil dari tes dijadikan penentu keberhasilan siklus II. Berikut ini merupakan hasil tes pada tindakan siklus II:

Tabel 3.8 Data Post Test II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andika Borkat Dalimunthe	80	Lulus
2	Arif Hidayah Nst	75	Lulus
3	Atikah Azura	80	Lulus
4	Ayu Amelia	80	Lulus
5	Azzahra Aulia	75	Lulus
6	Filzha Fauzira Batubara	80	Lulus
7	Indah Rafika	80	Lulus

8	Jihan Agustia	85	Lulus
9	Keysia Ramadhani	80	Lulus
10	M. Dimas Abiputra	80	Lulus
11	M. Zidan Riziq Lubis	85	Lulus
12	Murni Sari Dewi	75	Lulus
13	Neisya Shakira	80	Lulus
14	Nursilmi Kaffah Nasution	75	Lulus
15	Rahma Aulia Alnur Harahap	85	Lulus
16	Raka Ardiansyah	80	Lulus
17	Sakhila Maharani	85	Lulus
18	Sakinah Maharani	80	Lulus
19	Selly Br Situmurang	80	Lulus
Jumlah Nilai		1520	
Nilai Rata-Rata		80	
Ketuntasan Klasikal		100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, dari 19 orang siswa pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 19 orang dengan presentase ketuntasan klasikal 100%. Berikut ini akan merupakan tabel presentase ketuntasan siswa pada siklus II Post test.

Tabel 3.9 Presentase Ketuntasan Post Test II

No	Nilai siklus II (post test)	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	80-89	Tinggi	15	78,94%
3	70-79	Cukup	4	21,05%
4	60-69	Rendah	0	0%
5	<60	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			19	99,99%

Berdasarkan tabel tersebut siswa yang memiliki ketuntasan tinggi sebanyak 15 orang dengan presentase jumlah siswa 78,94%, kemudian siswa yang memiliki ketuntasan cukup sebanyak 4 orang dengan presentase jumlah siswa 21,05%.

Tabel 3.10 Kriteria Keberhasilan Siklus II

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Dari uraian di atas diketahui ketuntasan klasikal siklus II sebesar 100%, maka kriteria keberhasilan siklus II dikategorikan sangat tinggi. Oleh karena itu hasil siklus II ini telah mencapai ketuntasan belajar atau sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4) Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan siklus II, maka refleksi siklus II sebagai berikut:

- a) Guru (peneliti) mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) menggunakan metode al-hira'.
- b) Dari tes kemampuan antara siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan. Diketahui nilai rata-rata pada pretest sebesar 59,74 dengan ketuntasan klasikal 15,78%, meningkat di siklus I sebesar 68,94 dengan ketuntasan klasikal 42,10% dan meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 100%. Oleh karena hasil ini telah diperoleh mencapai tingkat ketuntasan belajar atau telah mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka penelitian ini dicukupkan

sampai di siklus II, sekaligus menunjukkan bahwa penelitian ini telah selesai.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Mencermati hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan melafalkah huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) menggunakan metode al-hira' setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II. Data awal yang ditemukan pada tes awal (pretest) atau pra siklus diperoleh nilai rata-rata 59,74 dengan ketuntasan klasikal 15,78%. Dilanjutkan tindakan siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68,94 dengan ketuntasan klasikal 42,10%, oleh karena nilai tersebut masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka dilakukan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan klasikal 100%. Dan pelaksanaan siklus dihentikan karena pada siklus II telah menunjukkan hasil yang baik yaitu telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

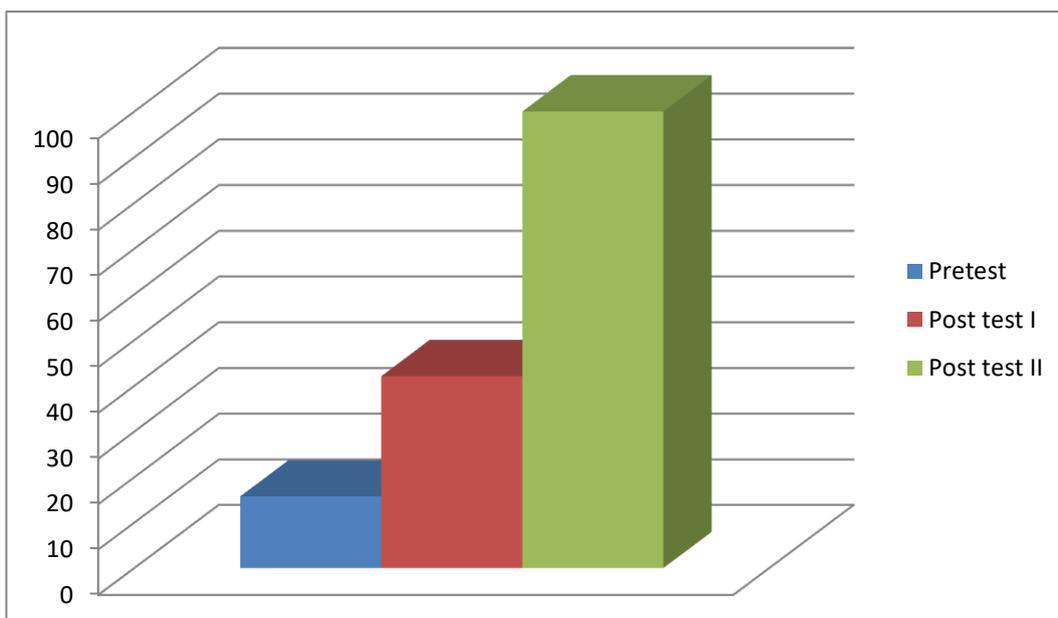
Adapun rekapitulasi nilai kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) dengan menggunakan Metode Al-Hira' sebagai berikut:

Tabel 3.11 Rekapitulasi Pretest, Post Test I, Post Test II

No	Nama Siswa	Nilai		
		pretest	Post test I	Post tes II
1	Andika Borkat Dalimunthe	50	70	80
2	Arif Hidayah Nst	50	65	75
3	Atikah Azura	55	70	80
4	Ayu Amelia	60	70	80
5	Azzahra Aulia	65	65	75
6	Filzha Fauzira Batubara	55	65	80
7	Indah Rafika	75	80	80
8	Jihan Agustia	45	70	85

9	Keysia Ramadhani	60	65	80
10	M. Dimas Abiputra	60	65	80
11	M. Zidan Riziq Lubis	75	80	85
12	Murni Sari Dewi	50	65	75
13	Neisyah Shakira	65	65	80
14	Nursilmi Kaffah Nasution	65	65	75
15	Rahma Aulia Alnur Harahap	75	80	85
16	Raka Ardiansyah	65	65	80
17	Sakhila Maharani	50	75	85
18	Sakinah Maharani	55	65	80
19	Selly Br Situmurang	60	65	80
Jumlah nilai		1135	1310	1520
Nilai rata-rata		59,73	68,94	80
Jumlah siswa yang tuntas		3	8	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas		16	11	0
Presentase ketuntasan		15,78%	42,10%	100%
Presentase yang tidak tuntas		84,21%	57,89%	0%

Tingkat ketuntasan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhrāj Al-Lisan) mulai dari pretest, post test I, dan post test II dapat digambarkan dalam bentuk diagram yaitu sebagai berikut:



Dengan demikian, hipotesis tindakan dan indikator keberhasilan telah tercapai sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan banar dalam membaca Alquran pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sebelum diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan belum mencapai ketuntasan. Hal itu ditunjukkan pada hasil pretest yang dilakukan kepada siswa, dari 19 orang siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 15,78%, sedangkan yang tidak tuntas 16 orang dengan presentase 84,21% dan nilai rata-rata yang diperoleh 59,73.
2. Kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sesudah diterapkan Metode Al-Hira' pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan mengalami peningkatan. Peningkatan melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) pada siklus I dari 19 orang yang tuntas sebanyak 8 orang dengan ketuntasan klasikal 42,10% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang dengan ketuntasan klasikal 57,89%, adapun nilai rata-rata yang diperoleh 68,94. Sedangkan pada siklus II dari 19 orang siswa, semua siswa tuntas dengan ketuntasan klasikal 100%, adapun nilai rata-ratanya 80 . Hal ini menunjukkan nilai yang diperoleh telah mencapai ketuntasan belajar sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Al-Hira' dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) secara baik dan benar dalam membaca Alquran pada siswa kelas VII-A MTs. Swasta IRA Medan tahun ajaran 2020/2021

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaklah menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih efektif dan efisien. Terkhusus kepada pelajaran membaca Alquran Metode Al-Hira' ini sangat baik dan sangat disarankan untuk diterapkan di lembaga pendidikan baca Alquran baik itu formal maupun non formal.
2. Kepada siswa agar senantiasa agar percaya diri serta membiasakan diri untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, tidak hanya Makhraj Al-Lisan akan tetapi huruf hijaiyah pada makhraj lainnya sehingga bacaan Alqurannya mendapatkan pahala disisi Allah *Subhanahu Wata'ala*.
3. Kepada kepala sekolah MTs. Swasta IRA Medan, hendaknya dapat memilih guru-guru yang berkompeten dibidangnya, dan mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan metode yang tepat dan inovatif sesuai dengan bidangnya masing-masing terkhusus kepada guru yang mengajarkan baca Alquran.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik sama agar melaksanakan penelitain dengan subjek dan lokasi penelitian yang

berbeda sehingga diperoleh informasi dan manfaat yang banyak tentunya akan menambah khazanah untuk pendidikan baca Alquran baik dilembaga formal ataupun non formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Al-Bukhori, Muhammad Ibn Ismail Abu Abdillah. 1422. *Shahih Al-Bukhori*. T.P: Dar Thuq An-Najah.
- Al-Dausary, Mahmud. Tt. *Keutamaan Alquran*. Www.Alukah.Net: Tt.
- Al-Fauzan, Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah. 2019. *Kitab Tauhid Jilid 2*. Jakarta: Darul Haq.
- Almumawar, Said Agil Husni. 2002. *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- An-Nawawi, Imam. 2018. *At-Tibbyan: Adab Berinteraksi dengan Alquran*. Bandung: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Junaidi. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah Shallallah'alaihi Wasallam: Inspirasi Bagi Guru Sejati*. Medan: Perdana Publishing.
- At-Tarmizi, Muhammad Ibn Isa Ibn Saurah. 1998. *Sunan At-Tarmizi*. Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islaamy.
- Chaer, Abdullah. 2014. *Perkenalan Awal dengan Alquran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Harahap, Hakim Muda. 2007. *Rahasia Alquran Menguak Semesta, Manusia, Semesta & Keruntuhan Alam*. Depok: Darul Hikmah.

<https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Membaca>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/nul>.

Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Ulumul Quran*. Yogyakarta: Itqan Publishing.

Jazariy, Muhammad Ibnul. 2016. *Matan Manzhumah Muqaddimah Jazariyyah*. Bandung: LTI Bandung.

Katsir, Ismail Ibn. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Syafi'i.

Kementerian Agama RI. 2009. *Mushaf Alquran dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mahmud dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mu'alimin dan Rahmat Arofah. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Ganding Pustaka.

Muslim. 1431. *Shahih Muslim*, Beritut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabiy.

Nasution, Hasan Mansyur. 2009. *Lebih Dekat dengan Alquran*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

Nasution, Muhammad Roihan. 2017. *Metode Alhira dan Peranannya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TK Alquran Al-Hira' Kecamatan Medan Denai*. Medan: UINSU.

Nasution, Muhammad Roihan. 2019. *Al-Hira': Dapat Membaca Alqurn Dalam Tempo 24 Jam*. Medan: Yayasan Pendidikan Islam Alhir' Permata

Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Sterategi Pemelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

- Sirojuddin, D. 2000. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surasman, Otory. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Alquran Baik dan Benar*. Jakarta: Gama Isani Press.
- Suwaid, Aiman Rusydi. 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Solo: Zam-Zam.
- Tika, Moh. Pabundu. 2017. *Bukti Kebenaran Alquran dalam Fenomena Jagat Raya dan Geosfer*. Jakarta: Amzah.
- Zaini, Syahminan. 1982. *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Alquran*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Zaini, Syahminan. 1986. *Bukti-Bukti Kebenaran Alquran Sebagai Wahyu Allah*. Jakarta: Kalam Mulia.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTs. Swasta IRA Medan

Mata Pelajaran : Baca Alquran (BAL)

Materi Pokok : Makhraj Huruf (*Al-Lisan*)

Kelas/ Semester : VII-A/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah maupun di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	2.2. Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	2.2.1. Mengetahui huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan 2.2.2. Mampu melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan secara baik dan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Dengan mendengar penjelasan guru siswa dapat mengenal dan mengetahui huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan.
2. Dengan mendengar penjelasan guru siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) secara baik dan benar.

D. MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran tentang huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sebagai berikut:

1. Pangkal lidah dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ق
2. Pangkal lidah kedepan sedikit dari makhraj *qaf* dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ك
3. Pertengahan lidah dimantapkan dengan langit-langit atas dari makhraj ini keluar huruf ش, ج, ي
4. Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan dari makhraj ini keluar huruf ض
5. Ujung lidah dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ل
6. Bergeser ke bawah sedikit dari makhraj *lam*, dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ن
7. Dekat makhraj *nun*, tetapi masuk pada punggung lidah dari makhraj ini keluar huruf ر
8. ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ت, د, ط
9. ujung lidah dengan ujung gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ذ, ظ, ث
10. ujung lidah dengan ujung gigi seri bawah dari makhraj ini keluar huruf ص, ز, س

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: *Saintifik* (Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Strategi : Strategi Ekspositori
3. Metode : Ceramah, praktek, serta Metode Al-Hira'

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Metode Al-Hira'
2. Alquran
3. Gambar huruf hijaiyah (Makhraj Al-lisan)
4. Papan tulis
5. Spidol

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama di pimpin oleh seorang siswa.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca beberapa ayat Alquran (sesuai program pembiasaan pihak sekolah).</p> <p>c. Mengisi lembar hadir siswa, serta memperhatikan kelas, tempat duduk siswa, serta kerapian pakaian siswa.</p> <p>d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>e. Guru memotivasi serta mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran secara komunikatif.</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan</p>	50 menit

	<p>huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan sesuai dengan gambar makhraj huruf yang telah dibagikan. Adapun siswa yang lain, menyimak serta melihat huruf hijaiyah yang disebutkna.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Siswa diminta mencermati gambar makhraj huruf yang telah diberikan. 3) Guru menyebutkan satu persatu huruf-huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan sesuai dengan gambar makhraj huruf yang ada pada siswa, setiap penyebutan huruf oleh guru diikuti siswa. Selanjutnya, Guru memperhatikan setiap falafalan huruf yang ucapkan siswa. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pelajaran. 2) Selanjutnya setiap kelompok menyiapkan pertanyaan berkenaan tentang makhraj al-lisan yang akan di ajukan kepada kelompok lain. 3) Kelompok yang mendapat pertanyaan 4) Guru melakukan penguatan berkenaan dengan pertanyaan yang di ajukan siswa <p>c. Mengumpulkan data/ mengeksplor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempraktikkan cara melafalkan satu persatu huruf-huruf yang keluar dari makhraj al-lisan secara berulang-ulang dan memberikan contoh pelafalan dalam bentuk kata atau kalimat yang diambil dari buku metode Al-Hira'. Kemudian diikuti oleh setiap siswa. 2) Setiap guru menyelesaikan satu huruf, guru menunjuk kelompok belajar untuk menyebutkan kembali huruf hijaiyah makhraj al-lisan yang sudah dijelaskan beserta contohnya. Dan begitulah seterusnya sampai huruf yang terakhir dari makhraj al-lisan. 3) Selanjutnya, setiap siswa mempraktekkan pelafalan huruf 	
--	--	--

	<p>hijaiyah makhraj al-lisan secara baik dan benar di hadapan teman-temannya.</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok belajar mengklasifikasikan huruf-huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dari yang paling mudah diucapkan sampai kepada hal yang paling sulit.</p> <p>2) Setiap kelompok mengklasifikasikan huruf-huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan yang hampir mirip dalam pelafalannya.</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>1) setiap kelompok belajar mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain.</p> <p>2) Kelompok belajar yang lain memberikan tanggapan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Setiap kelompok belajar melakukan kesimpulan dengan di bimbing oleh guru.</p> <p>b. Guru melaksanakan refleksi terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>c. Guru menyampaikan pelajaran berikutnya pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk instrument : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kis

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sudah belajar	Terlampir
2	Membaca beberapa ayat Alquran sebelum belajar	Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Teknik penilaian : penilaian antar teman
- b. Bentuk instrument : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Kerja sama	Terlampir
2	Kekompakan	Terlampir
3	Tanggung jawab bersama	Terlampir
4	Inisiatif	Terlampir
5	Disiplin	Terlampir

3. Pengetahuan (Tes)

- a. Teknik penilaian : tes lisan
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menyebutkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan	Melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dengan baik dan benar
M p 2 i l	Menyebutkan contoh kata atau kalimat dari setiap huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan.	Melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat secara baik dan benar

a

4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian :
- b. Bentuk instrument :
- c. Kisi-kis

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mempraktekkan pelafalan huruf hijaiyah makhraj al-lisan	Lafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan

Instrument Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :
 Kelas/ semester :
 Teknik penilaian : Penilaian diri

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Setiap memulai dan menutup pelajaran di anjurkan membaca doa					
2	Membaca beberapa ayat Alquran sebelum belajar					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI				NILAI AKHIR
Sangat setuju = skor 4 Setuju = skor 3 Ragu-ragu = skor 2 Tidak setuju = skor 1		Skor yang diperoleh -----x 100 =				
CATATAN:						

Instrument Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama :
 Kelas/ semester :
 Teknik penilaian : Penilaian antar teman

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan kerja sama yang baik dalam kelompok					
2	memperlihatkan anggota kelompok yang saling bertanggung jawab					
3	Memperlihatkan adanya inisiatif dalam kelompok					
4	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok					

JUMLAH SKOR					
KETERANGAN	NILAI				NILAI AKHIR
MK = skor 4 MB = skor 3 MT = skor 2 BT = skor 1	Skor yang diperoleh -----x 100 =				
Catatan: MK: membudayakan MB : mulai berkembang MT : mulai terlihat BT : belum terlihat					

Instrument Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Nama :
Kelas/ semester :
Teknik penilaian : Tes Lisan
Penilai :

No	Indikator	Instrumen
1	Menyebutkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan	Lafalkan secara baik dan benar huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan.
2	Menyebutkan contoh huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat	Bacakan contoh huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat

RUBRIK PENILAIAN							
No	Kompetensi	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	Skor
1	Menyebutkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan						
2	Menyebutkan contoh huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat						
JUMLAH SKOR		NILAI					NILAI AKHIR
Sangat lancar = 5 Lancar = skor 4 Sedang = skor 3 Kurang lancar = skor 2 Tidak lancar = skor 1		Skor yang diperoleh -----x 100 =					

Instrument Penilaian (Aspek Keterampilan)

Nama :

Kelas/ semester :

Teknik penilaian :

Penilai :

RUBRIK PENILAIAN							
NO	KOMPETENSI	KRITERIA					SKOR
		Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar	
1	Mendemostrasikan pengucapan huruf hijaiyah makhraj al-lisan						
2	Mendemostrasikan pengucapan setiap huruf hijaiyah makhraj al-lisan dalam bentuk kata atau kalimat						
Jumlah skor							
KETERANGAN		NILAI					NILAI SKOR
Sangat lancar = skor 5 Lancar = skor 4 Sedang = skor 3 Kurang lancar = skor 2 Tidak lancar = skor 1		Skor yang diperoleh ----- x 100 =					

Medan, Februari 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Nurhidayah, S.Pd
NIP:

Mahasiswa



Candra
NIM: 0301162099

Guru Mata Pelajaran



Hasna W. Pohan, S.Ag
NIP:

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTs. Swasta IRA Medan

Mata Pelajaran : Baca Alquran (BAL)

Materi Pokok : Makhraj Huruf (*Al-Lisan*)

Kelas/ Semester : VII-A/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat, mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah maupun disekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	2.2. Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah	2.2.1. Mengetahui huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan 2.2.2. Mampu melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan secara baik dan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut:

3. Dengan mendengar penjelasan guru siswa dapat mengenal dan mengetahui huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan.
4. Dengan mendengar penjelasan guru siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan) secara baik dan benar.

D. MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran tentang huruf hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) sebagai berikut:

1. Pangkal lidah dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ق
2. Pangkal lidah kedepan sedikit dari makhraj *qaf* dengan langit-langit atas hurufnya dari makhraj ini keluar huruf ك
3. Pertengahan lidah dimantapkan dengan langit-langit atas dari makhraj ini keluar hurur ش, ج, ي
4. Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan dari makhraj ini kelaor huruf ض
5. Ujung lidah dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ل
6. Bergeser ke bawah sedikit dari makhraj *lam*, dengan langit-langit dihadapannya dari makhraj ini keluar huruf ن
7. Dekat makhraj *nun*, tetapi masuk pada punggung lidah dari makhraj ini keluar huruf ر
8. ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ت, د, ط
9. ujung lidah dengan ujung ujung gigi seri atas dari makhraj ini keluar huruf ذ, ظ, ث
10. ujung lidah dengan ujung gigi seri bawah dari makhraj ini keluar huruf ص, ز, س

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: *Saintifik* (Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Strategi : Strategi Ekspositori
3. Metode : Ceramah, praktek, serta Metode Al-Hira'

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Metode Al-Hira'
2. Alquran
3. Gambar huruf hijaiyah (Makhraj Al-lisan)
4. Papan tulis
5. Spidol

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama di pimpin oleh seorang siswa. b. Memulai pembelajaran dengan membaca beberapa ayat Alquran (sesuai program pembiasaan pihak sekolah). c. Mengisi lembar hadir siswa, serta memperhatikan kelas, tempat duduk siswa, serta kerapian pakaian siswa. d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok e. Guru memotivasi serta mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajara secara komunikatif. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang keluar dari Makhraj Al-Lisan sesuai 	50 menit

	<p>dengan gambar makhraj huruf yang telah dibagikan. Adapun siswa yang lain, menyimak serta melihat huruf hijaiyah yang disebutkna.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Siswa diminta mencermati gambar makhraj huruf yang telah diberikan. 3) Guru menyebutkan satu persatu huruf-huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan sesuai dengan gambar makhraj huruf yang ada pada siswa, setiap penyebutan huruf oleh guru diikuti siswa. Selanjutnya, Guru memperhatikan setiap falafalan huruf yang ucapkan siswa. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pelajaran. 2) Selanjutnya setiap kelompok menyiapkan pertanyaan berkenaan tentang Makhraj Al-Lisan yang akan di ajukan kepada kelompok lain. 3) Kelompok yang mendapat pertanyaan 4) Guru melakukan penguatan berkenaan dengan pertanyaan yang di ajukan siswa 5) Mengumpulkan data/ mengeksplor 6) Guru mempraktikkan cara melafalkan satu persatu huruf-huruf yang keluar dari makhraj al-lisan secara berulang-ulang dan memberikan contoh pelafalan dalam bentuk kata atau kalimat yang diambil dari buku metode Al-Hira'. Kemudian diikuti oleh setiap siswa. 7) Setiap guru menyelesaikan satu huruf, guru menunjuk kelompok belajar untuk menyebutkan kembali huruf hijaiyah makhraj al-lisan yang sudah dijelaskan beserta contohnya. Dan begitulah seterusnya sampai huruf yang terakhir dari makhraj al-lisan. 8) Selanjutnya, setiap siswa mempraktekkan pelafalan huruf hijaiyah makhraj al-lisan secara baik dan benar di 	
--	--	--

	<p>hadapapan teman-temannya.</p> <p>c. Asosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok belajar mengklasifikasikan huruf-huruf hijaiyah makhraj al-lisan dari yang paling mudah diucapkan sampai kepada hal yang paling sulit.</p> <p>2) Setiap kelompok mengklasifikasikan huruf-huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan yang hampir mirip dalam pelafalannya.</p> <p>d. Komunikasi</p> <p>1) setiap kelompok belajar mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain.</p> <p>2) Kelompok belajar yang lain memberikan tanggapan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Setiap kelompok belajar melakukan kesimpulan dengan di bimbing oleh guru.</p> <p>b. Guru melaksanakan refleksi terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>c. Guru menyampaikan pelajaran berikutnya pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Teknik penilaian : penilaian diri
- b. Bentuk instrument : lembar penilaian diri
- c. Kisi-kis

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sudah belajar	Terlampir
2	Membaca beberapa ayat Alquran sebelum belajar	Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Teknik penilaian : penilaian antar teman
- b. Bentuk instrument : lembar penilaian
- c. Kisi-kisi

No	Sikap/ Nilai	Butir Instrumen
1	Kerja sama	Terlampir
2	Kekompakan	Terlampir
3	Tanggung jawab bersama	Terlampir
4	Inisiatif	Terlampir
5	Disiplin	Terlampir

3. Pengetahuan (Tes)

- a. Teknik penilaian : tes lisan
- b. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Menyebutkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan	Melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dengan baik dan benar
M p 2 i 1	Menyebutkan contoh kata atau kalimat dari setiap huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan.	Melafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat secara baik dan benar

a

4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian :
- b. Bentuk instrument :
- c. Kisi-kis

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mempraktekkan pelafalan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan	Lafalkan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan

Instrument Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas/ semester :

Teknik penilaian : Penilaian diri

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Setiap memulai dan menutup pelajaran di anjurkan membaca doa					
2	Membaca beberapa ayat Alquran sebelum belajar					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI				NILAI AKHIR
Sangat setuju = skor 4 Setuju = skor 3 Ragu-ragu = skor 2 Tidak setuju = skor 1		Skor yang diperoleh -----x 100 =				
CATATAN:						

Instrument Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas/ semester :

Tenknik penilaian : Penilaian antar teman

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1	Memperlihatkan kerja sama yang baik dalam kelompok					
2	memperlihatkan anggota kelompok yang saling bertanggung jawab					
3	Memperlihatkan adanya inisiatif dalam kelompok					
4	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI				NILAI

		AKHIR
MK = skor 4 MB = skor 3 MT = skor 2 BT = skor 1	Skor yang diperoleh -----x 100 =	
Catatan: MK: membudayakan MB : mulai berkembang MT : mulai terlihat BT : belum terlihat		

Instrument Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Nama :
 Kelas/ semester :
 Teknik penilaian : Tes Lisan
 Penilai :

No	Indikator	Instrumen
1	Menyebutkan huruf hijaiyah makhraj al-lisan	Lafalkan secara baik dan benar huruf hijaiyah makhraj al-lisan.
2	Menyebutkan contoh huruf hijaiyah makhraj al-lisan dalam bentuk kata atau kalimat	Bacakan contoh huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat

RUBRIK PENILAIAN							
No	Kompetensi	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	Skor
1	Menyebutkan huruf hijaiyah makhraj al-lisan						
2	Menyebutkan contoh huruf hijaiyah makhraj al-lisan dalam bentuk kata atau kalimat						
JUMLAH SKOR		NILAI					NILAI AKHIR
Sangat lancar = 5 Lancar = skor 4 Sedang = skor 3 Kurang lancar = skor 2 Tidak lancar = skor 1		Skor yang diperoleh -----x 100 =					

Instrument Penilaian (Aspek Keterampilan)

Nama :
 Kelas/ semester :
 Teknik penilaian :
 Penilai :

RUBRIK PENILAIAN							
NO	KOMPETENSI	KRITERIA					SKOR
		Sangat lancar	Lancar	Sedang	Kurang lancar	Tidak lancar	
1	Mendemostrasikan pengucapan huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan						
2	Mendemostrasikan pengucapan setiap huruf hijaiyah Makhraj Al-Lisan dalam bentuk kata atau kalimat						
Jumlah skor							
KETERANGAN		NILAI					NILAI SKOR
Sangat lancar = skor 5 Lancar = skor 4 Sedang = skor 3 Kurang lancar = skor 2 Tidak lancar = skor 1		Skor yang diperoleh ----- x 100 =					

Medan, Februari 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran





Nurhidayah, S.Pd
NIP:

Candra
NIM: 0301162099

Hasna W. Pohan, S.Ag
NIP:

Lampiran 3

Soal Pretest, Post Test I, dan Post Test II

1. وَأَبْصِرْ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ
2. وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ^ج
3. لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ^ج
4. فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ
5. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
6. وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا
7. ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ
8. وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
9. فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
10. أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
11. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
12. وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا
13. كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا
14. وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ
15. يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا
16. وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْعَوْنَ عَنْهُ^ط وَإِنْ يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ

17. وَلَوْ أَلْقَى مَعَاذِيرَهُ

18. لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِي^ط

19. إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ

20. أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِم

21. وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ

22. فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً^ط

23. تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطَبًا

Lampiran 4

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Menggunakan Metode Al-Hira'

No	Nama Siswa	Nilai		
		pretest	Post test I	Post tes II
1	Andika Borkat Dalimunthe	50	70	80
2	Arif Hidayah Nst	50	65	75
3	Atikah Azura	55	70	80
4	Ayu Amelia	60	70	80
5	Azzahra Aulia	65	65	75
6	Filzha Fauzira Batubara	55	65	80
7	Indah Rafika	75	80	80
8	Jihan Agustia	45	70	85
9	Keysia Ramadhani	60	65	80
10	M. Dimas Abiputra	60	65	80
11	M. Zidan Riziq Lubis	75	80	85
12	Murni Sari Dewi	50	65	75
13	Neisyah Shakira	65	65	80
14	Nursilmi Kaffah Nasution	65	65	75
15	Rahma Aulia Alnur Harahap	75	80	85
16	Raka Ardiansyah	65	65	80
17	Sakhila Maharani	50	75	85
18	Sakinah Maharani	55	65	80
19	Selly Br Situmurang	60	65	80
Jumlah nilai		1135	1310	1520
Nilai rata-rata		59,73	68,94	80
Jumlah siswa yang tuntas		3	8	19
Jumah siswa yang tidak tuntas		16	11	0
Presentase ketuntasan		15,78%	42,10%	100%
Presentase yang tidak tuntas		84,21%	57,89%	0%

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I

Petunjuk : di bawah ini merupakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Berikan tanda (✓) pada kolom 1,2,3,4 berdasarkan penilaian anda.

1 = kurang baik 3 = baik
2 = cukup baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Deskripsi	Nilai			
			1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pembelajaran	a. Melakukan apersepsi b. Menjelaskan tujuan pembelajaran			✓ ✓	
2	Penyajian materi pelajaran	a. Menguasai materi pelajaran b. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirancang c. Penggunaan media atau alat pembelajaran d. Penyajian jelas dan sistematis			✓ ✓ ✓	✓
4	Pengelolaan kelas	a. berupaya menertibkan siswa b. berupaya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			✓	
5	Melaksanakan evaluasi	a. meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi b. memberikan tes hasil belajar			✓ ✓	
6	Keterampilan menutup pelajaran	a. menyimpulkan materi pelajaran b. menginformasikan materi pelajaran selanjutnya		✓	✓	
7	Efisiensi penggunaan waktu	a. ketepatan memulai pelajaran b. ketepatan menyampaikan materi c. ketepatan mengakiri pelajaran				✓ ✓ ✓

Medan, Februari 2021
Observer

Hasnah W. Pohan, S.Ag

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

SIKLUS I

Nama :
 Mata pelajaran :
 Kelas/ semester :

No	Kegiatan siswa	Skor				Keterangan
1	Kesiapan dan kesanggupan siswa dalam belajar			✓		
2	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
3	Memahami materi yang disajikan			✓		
4	Keaktifan siswa bertanya dalam proses pembelajaran			✓		
5	Kerja sama yang dilakukan dalam kelompok			✓		
6	Kemampuan mengeluarkan pendapat			✓		
7	Kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan)			✓		
8	Kemampuan siswa membaca contoh dari setiap huruf hijaiya (makhraj al-lisan)			✓		

Medan, Februari 2021

Observer



Hasnah W. Pohan, S.Ag

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS II

Petunjuk : di bawah ini merupakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Berikan tanda (✓) pada kolom 1,2,3,4 berdasarkan penilaian anda.

1 = kurang baik 3 = baik
2 = cukup baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Deskripsi	Nilai			
			1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pembelajaran	a. Melakukan apersepsi b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				✓ ✓
2	Penyajian materi pelajaran	a. Menguasai materi pelajaran b. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirancang c. Penggunaan media atau alat pembelajaran d. Penyajian jelas dan sistematis				✓ ✓ ✓ ✓
4	Pengelolaan kelas	a. berupaya menertibkan siswa b. berupaya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				✓ ✓
5	Melaksanakan evaluasi	a. meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi b. memberikan tes hasil belajar			✓ ✓	
6	Keterampilan menutup pelajaran	a. menyimpulkan materi pelajaran b. menginformasikan materi pelajaran selanjutnya			✓	✓
7	Efisiensi penggunaan waktu	a. ketepatan memulai pelajaran b. ketepatan menyampaikan materi c. ketepatan mengakiri pelajaran				✓ ✓ ✓

Medan, Februari 2021
Observer



Hasnah W. Pohan, S.Ag

Lampiran 8

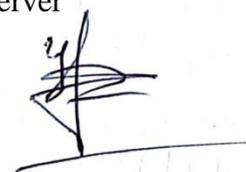
LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA
SIKLUS II

Nama :
Mata pelajaran :
Kelas/ semester :

No	Kegiatan Siswa	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kesiapan dan kesanggupan siswa dalam belajar				✓	
2	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
3	Memahami materi yang disajikan				✓	
4	Keaktifan siswa bertanya dalam proses pembelajaran			✓		
5	Kerja sama yang dilakukan dalam kelompok			✓		
6	Kemampuan mengeluarkan pendapat			✓		
7	Kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah (makhraj al-lisan)				✓	
8	Kemampuan siswa membaca contoh dari setiap huruf hijaiya (makhraj al-lisan)				✓	

Medan, Februari 2021

Observer



Hasnah W. Pohan, S.Ag

Lampiran 9

Hasil Wawancara Setelah Siklus I Dilaksanakan

- Peneliti : *Assalamu'alaikum* buk
- Responden : *Wa'alaikum Salam Warahmatullah Wabarakatuh*
- Peneliti : Berkenaan tentang pelaksanaan penelitian siklus I yang sudah berlangsung buk, bagaimana pendapat ibu tentang proses yang telah peneliti lakukan?
- Responden : Menurut saya metode yang di lakukan sudah pas, apa yang peneliti sampaikan mudah dimengerti anak-anak, materinya juga begitu jadi tidak bertele-tele untuk dipelajari.
- Peneliti : Ada 8 keterampilan mengajar, apakah peneliti sudah sesuai memenuhi itu ketika melakukan siklus I atau belum?
- Responden : Dalam pengamatan saya, mulai sejak masuk dan memulai dan sampai akhir pelajaran pelajaran sudah memenuhi, walaupun ada barangkali kekurangan itu dapat dimaklumi karena manusia ini tidak ada yang sempurna, secara keseluruhan sudah bagus.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang metode pembelajaran (Metode Al-Hira') yang telah saya gunakan ini?
- Responden : Langkah-langkah yang dilakukan saya pikir sudah bagus, metode yang diterapkan juga bagus ya. Hanya saja mereka (siswa) mereka kurang fasih sebetulnya mereka sudah tahu huruf hijaiyah ini. Banyak murid kita ini yang kurang pas bacaannya (fasih), setelah pembelajaran itu, saya melihat anak anak sudah dapat membedakan huruf-huruf ش, س, ث seperti itu.

- Peneliti : Menurut ibu apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran di siklus i?
- Responden : Kendala sebetulnya adalah, siswa kita yang belum terbiasa melafalkan seperti huruf sesuai Makhraj Huruf.
- Peneliti : Apa saja yang harus saya perbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Responden : Terutama ialah pendekatan terhadap siswa, khususnya pendekatan terhadap siswa yang kurang memahami materi.
- Peneliti : Menurut ibu apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran di siklus i ini?
- Responden : Kelebihannya anak-anak memahami materi cukup baik dan mereka sudah mulai bisa membedakan huruf hijayah yang selama ini mereka baca dengan cara yang sama. Akan tetapi mereka masih belum terbiasa jadi terkadang mereka masih mikir-mikir, huruf ini cara nyebutnya gimana ya? Seperti itu. Kalau kekurangan, saya rasa waktu yang ya. Waktu belajar kita sekarang lebih di percepat sekiranya ada waktu yang cukup mungkin hasilnya lebih bagus lagi.
- Peneliti : Saya rasa wawancara pada kesempatan kali ini sudah cukup baik, sebagai bahan perbaikan. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepad ibu telah bersedia menyempatkan untuk wawancara ini.

Responden : Saya juga mengucapkan terima kasih kepada peneliti, mudah mudahan penelitian ini sebagai bahan perbaikan dalam pendidikan baca alquran di sekolah ini.

Peneliti : *Assalamu'alaikum Warahmatullah WaBarakatuh.*

Responden : *Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh*

Lampiran 10**Hasil Wawancara Setelah Siklus II Dilaksanakan**

- Peneliti : *Assalamu'alaikum* buk
- Resoponden : *Wa'alaikum Salam Warahmatullah Wabarakatuh*
- Peneliti : Pelaksanaan penelitian siklus II sudah selesai buk, bagaimana pendapat ibu tentang proses yang telah peneliti lakukan?
- Responden : Sampai siklus II ini saya melihat materi yang peneliti sampaikan sudah dimengerti anak-anak, bahkan mereka sudah dapat membedakan dan melafalkan dengan baik huruf hijaiyah tersebut.
- Peneliti : Ada 8 keterampilan mengajar, apakah peneliti sudah sesuai memenuhi itu ketika melakukan siklus I atau belum?
- Responden : Sejak siklus pertama, saya sudah memandang itu semua tercukupi, kemudian dalam membimbing kelompok peneliti sudah cukup baik, semua anak dilibatkan dalam proses belajar sehingga menuntun mereka untuk aktif dalam belajar.
- Peneliti : Bagaimana pendapat ibu tentang metode pembelajaran (Metode Al-Hira') yang telah saya gunakan ini?
- Responden : Sejauh ini metode al-hira' saya pikir sangat bagus untuk diterapkan, kemudian selain itu guru yang berkompetenpun sangatlah besar pengaruhnya. Dalam penelitian ini saya sangat senang melihat siswa-siswa bacaan qurannya baik.
- Peneliti : Menurut ibu apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran di siklus II?

- Responden : Kendala sebetulnya adalah, siswa kita yang belum terbiasa melafalkan seperti huruf sesuai makhraj huruf, tetapi di siklus II saya merasa siswa sudah cukup baik ya. hanya saja kita perlu waktu belajar yang cukup. Untuk membiasakan melafalkan huruf-huruf ini.
- Peneliti : Apa saja yang harus saya perbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Responden : Terutama ialah pendekatan terhadap siswa, khususnya pendekatan terhadap siswa yang kurang memahami materi.
- Peneliti : Menurut ibu apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran di siklus II ini?
- Responden : Kelebihannya anak-anak sudah dapat membaca Alquran sesuai dengan makhrajnya artinya mereka sudah mulai terbiasa untuk melafalkan huruf hijaiyah itu sesuai dengan makhrajnya. Kalau kekurangan saya rasa, tidak ada ya karena melihat hasil siklus II ini mereka tuntas semua. Hanya saja kita perlu belajar makhraj yang lain. Mungkin dilain waktu
- Peneliti : Saya rasa wawancara pada kesempatan kali ini sudah cukup buk, sebagai bahan perbaikan. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepad ibu telah bersedia menyempatkan untuk wawancara ini.
- Responden : Saya juga mengucapkan terima kasih kepada peneliti, mudah mudahan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dalam pendidikan baca Alquran di sekolah ini.

Peneliti : *Assalamu'alaikum Warahmatullah WaBarakatuh.*

Responden : *Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatu*

Lampiran 11



YAYASAN PERGURUAN IRA
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA IRA
 BERDIRI SEJAK 1987, SIOP NO: 2030 TAHUN 2015, TGL. 01 JANUARI 2015
 NSM : 121212710055 NPSN 10210441
 JENJANG AKREDITASI : B (BAIK)

Kantor : Jln. Pertiwi No.53-B Kel. Bantani-Medan Tembung Telp. : 065244, e-mail: mtswamedan@gmail.com KP.20224 medan

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1332/MTS-IRA/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHIDAYAH, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs. Swasta IRA Medan
 Alamat : Jl. Pertiwi No. 111/53B

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : CANDRA
 NIM : 0301162099
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Keguruan

Sesuai dengan Nomor Izin Riset E- 1807/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2021 tertanggal 10 Februari 2021, bahwa memang **BENAR** nama diatas telah melakukan Pelaksanaan Riset sesuai dengan kebutuhan untuk Penulisan Skripsi mulai tanggal 11 Februari 2021 sampai tanggal 26 Februari 2021 dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj AL-Lisan Pada Siswa Kelas VII – A MTs Swasta IRA Medan. "

Demikian surat keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Lampiran 12**DOKUMENTASI PENELITIAN DI MTs. SWASTA IRA MEDAN**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : CANDRA
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Sei Apung Jaya, 13 Juni 1997
Alamat : Jalan Pimpinan
Email : chandraalashany@gmail.com
Motto : Ridho Allah Tergantung pada Ridho Orang Tua
Nama Ayah : M. Nasir
Nama Ibu : Ruslina
Alamat Orang Tua : Sei Apung Jaya Dusun IV Kec. Tanjung Balai. Kab.
Asahan
Anak ke dari : 2 dari 7 bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Nelayan
Ibu : IRT (Ibu Rumah Tangga)

Pendidikan

1. 2003-2009 : SD Negeri 130004 Tanjung Balai
2. 2009-2012 : SMP Negeri 3 Tanjung Balai
3. 2012-2015 : SMA Negeri 4 Tanjung Balai
4. 2016-2021 : UIN Sumatera Utara Medan

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat, dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, Februari 2021



CANDRA
NIM: 0301162099